



EKONOMI KITA

Edisi Maret 2025



EKONOMI KITA

Edisi Maret 2025

Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif Edisi Maret 2025	8
Bab I: Realisasi Januari-Maret 2025	12
1.1 Pertumbuhan ekonomi kita tahun lalu salah satu tertinggi di G20 dan ASEAN.....	14
1.2 Pertumbuhan ekonomi 2024 positif di semua wilayah. Papua Barat naik 20%, Maluku Utara naik 13%.....	16
1.3 Semua sektor ekonomi tumbuh positif di 2024.....	18
1.4 Defisit anggaran negara kita salah satu terendah di G20 dan ASEAN.....	20
1.5 Rasio utang negara kita salah satu terendah di G20 dan ASEAN.....	22
1.6 Inflasi kita salah satu terendah di G20 dan ASEAN. Inflasi komponen inti yoy 2,48% walau terjadi deflasi yoy 0,09%.....	24
1.7 Harga pangan stabil. Volatile Food/VF mengalami deflasi sebesar 0,93% (mtm) atau 0,56% (yoy). Komoditas daging ayam ras, cabai merah, cabai rawit, dan telur ayam ras mengalami deflasi pada bulan Februari 2025.....	26
1.8 Produksi padi Januari 2025 diperkirakan sebesar 2,16 juta ton GKG, mengalami peningkatan sebanyak 0,64 juta ton GKG atau 42,32 persen dibandingkan produksi padi di Januari 2024.....	28
1.9 Realisasi Diskon Biaya Listrik Januari 2025 sebesar Rp. 6,98 Triliun (konsumsi 12,81 kwh); Februari 2025 sebesar Rp. 6,64 Triliun (konsumsi 11,98 kwh).....	30
1.10 Probabilitas resesi kita 5%, terendah di G20.....	32
1.11 YtD Maret 2025, SBN mengalami <i>net inflow</i>	34
1.12 Cadangan devisa USD 154 milyar, tertinggi sepanjang sejarah.....	36
1.13 Indeks Kepercayaan Konsumen 101,5, di level optimis.....	38
1.14 PMI Manufaktur sebesar 53,6, di level Ekspansif.....	40
1.15 Permintaan kredit perbankan tumbuh dengan baik pada tingkat pertumbuhan 10,27%. Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga yang merupakan sumber pendanaan utama perbankan juga masih tumbuh positif 5,51%.....	42

1.16	Perbankan nasional tetap stabil ditopang oleh permodalan yang kuat dan likuiditas yang memadai. Gross NPL Januari 2025 2,18%; LDR 87,64%.....	44
1.17	Pada Januari 2025 seluruh simpanan di tiap kelompok bank meningkat secara YoY.	46
1.18	Pada Januari 2025 seluruh simpanan di tiap tiering simpanan meningkat secara YoY.	48
1.19	Indeks Penjualan Ritel berkontraksi 0,5% yoy namun tetap tumbuh 0,8% mtm....	50
1.20	Surplus perdagangan yang sudah 58 bulan berturut-turut sejak Mei 2020. Mencapai USD 3,12 miliar pada Februari 2025.	52
1.21	Neraca Pembayaran (NPI) 2024 mengalami surplus USD 7,2 miliar	54
1.22	Pertumbuhan kredit Jan 2025 10,3% (rata-rata 2024 11,3%).	55
1.23	Pencairan THR (ASN dan Swasta) dan BHR (OJOL) di bulan Maret 2025. Total anggaran THR ASN Rp. 49,4 triliun.	57
1.24	Penjualan KB secara wholesales Februari 2025 meningkat 10.363 unit atau 16,7% mom, juga meningkat 1.523 unit atau 2,2% yoy.	58
1.25	PPh DTP Sektor Padat Karya sudah berjalan untuk masa pajak Januari – Desember 2025 dengan estimasi anggaran Rp. 0,8 triliun; melalui PMK 10 Tahun 2025.....	60
1.26	Realisasi KUR Jan 2025 s.d. 20 Maret 2025 sebesar Rp. 57,52 triliun (20,01% dari target plafon didistribusikan Rp. 287,47 triliun) kepada 1.014.545 debitur.....	62

Bab II: Outlook Indonesia April-Juni 2025

64

2.1	Jumlah Pemuduk diperkirakan sekitar 146,48 Juta Orang, mendorong perputaran uang Rp. 357 triliun	66
2.2	Stimulus HBKN Lebaran: Diskon Harga Tiket Pesawat efektif 24 Maret – 7 April 2025 berkisar 13% - 14%.....	68
2.3	Diskon Tarif Tol 3-5 hari (sebelum lebaran) 24 s.d. 28 Maret 2025 dan 3-6 hari (setelah lebaran) 3-5 & 8-10 April 2025.	69
2.4	Program Diskon Belanja Friday Mubarak pada tanggal 28 Februari– 28 Maret 2025 (target transaksi Rp. 75-77 triliun), BINA Lebaran pada tanggal 14 – 30 Maret 2025 (target transaksi Rp. 30 triliun).....	70

Bab III: *Outlook* Indonesia Tahun Ini

72

- 3.1** Taksiran pertumbuhan ekonomi tahun 2025 tetap salah satu tertinggi di G20: IMF 5,1%; OECD 4,9% - lebih tinggi dari Tiongkok, IMF 4,6%; OECD 4,8% 74
- 3.2** Makan Bergizi Gratis (MBG) akan membuka 3 juta lapangan kerja baru..... 76
- 3.3** Jika terlaksana dengan baik, dampak terbesar MBG adalah penurunan kemiskinan dari 9% ke 8% hingga 5% 78
- 3.4** Jika terlaksana dengan baik, MBG dapat menurunkan kesenjangan 1,4% hingga 4,8% 80
- 3.5** Pembangunan 3 juta Rumah per Tahun akan membuka 4,8 juta lapangan kerja baru..... 81
- 3.6** Perubahan PP DHE SDA dapat meningkatkan likuiditas di dalam sistem keuangan yang akan turut meningkatkan aktivitas perekonomian Indonesia. 83
- 3.7** Implementasi Kegiatan Usaha Bulion (KUB) / Bank Emas berpotensi meningkatkan PDB Rp. 164,8 triliun dalam beberapa tahun, investasi Rp. 111,6 triliun, serta konsumsi domestik Rp. 261 triliun 85
- 3.8** Paket Stimulus Ekonomi: Subsidi/PPn DTP Motor Listrik. Diusulkan skema Bantuan Pembelian Sepeda Motor Listrik dengan target penjualan sebesar 50.000 unit dan estimasi anggaran Rp. 250 miliar..... 86
- 3.9** Kerja Kabinet didukung upaya pemberantasan korupsi oleh APH. 87

Bab IV: *Outlook* Indonesia 5 Tahun

88

4.1	Penyelesaian The Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership (CPTPP).....	90
4.2	Akses Indonesia ke Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)	91
4.3	Penyelesaian Indonesia-Eurasia Economic Union (I-EAEU CEPA).....	92
4.4	Penyelesaian Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership (IEU-CEPA)	93
4.5	Akses Indonesia ke Brazil, Russia, India, China, South Africa+ (BRICS+).....	94
4.6	Penerapan CTAS (Core Tax Administration System)	95
4.7	Investasi oleh BPI Danantara akan membuka 8 juta lapangan kerja baru	96
4.8	Koperasi Desa Merah Putih akan membuka 1,6 juta lapangan kerja baru.....	101
4.9	Konflik bersenjata merebak dimana-mana. Indonesia tetap aman.....	102
4.10	Perang dagang merebak. Indonesia netral, berteman dengan semua	103
4.11	Konflik politik internal terjadi dimana-mana. Politik kita stabil. Elit politik rukun	104
4.12	Kita punya bonus demografi. Negara-negara lain sudah terbebani dengan populasi menua. Rata-rata penduduk Indonesia usia 30 tahun.....	105

Ringkasan Eksekutif Edisi **Maret 2025**



Istana Negara, 10 Desember 2024



Ringkasan Eksekutif

Memahami kondisi ekonomi secara objektif merupakan keharusan bagi setiap pemangku kepentingan di Indonesia, mulai dari pemerintah, pelaku usaha, hingga masyarakat umum. Objektivitas ini penting untuk membuat keputusan yang tepat guna, efektif, dan berkelanjutan demi kesejahteraan bangsa.

Ini adalah yang mendasari terbitnya buku “Ekonomi Kita edisi Maret 2025” oleh Kementerian Sekretariat Negara, Sekretariat Kabinet dan Kantor Komunikasi Kepresidenan yang dikoordinasikan oleh Staf Khusus Presiden RI. Buku ini menghadirkan analisis mendalam tentang kondisi ekonomi terkini dan proyeksi masa depan Indonesia. Buku ini merangkum data ekonomi aktual yang mencerminkan realitas perekonomian hari ini dan menjadi fondasi untuk merancang strategi menghadapi tantangan masa depan serta menangkap peluang yang tersedia.

Pada kuartal pertama tahun 2025, Indonesia menunjukkan kondisi ekonomi yang sangat cerah. Pertumbuhan ekonomi tahun 2024 menjadi salah satu yang tertinggi di antara negara-negara anggota G20, dengan wilayah seperti Papua

Barat mencatat pertumbuhan sebesar 20% dan Maluku Utara sebesar 13%. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi merata di seluruh wilayah Indonesia, bukan hanya terpusat di wilayah tertentu saja.

Lebih lanjut, seluruh sektor ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan positif di tahun 2024, sebuah indikator kuat mengenai resiliensi perekonomian Indonesia terhadap tantangan global. Inflasi, indikator penting kestabilan ekonomi, tercatat sebagai salah satu yang terendah di G20 dengan inflasi inti tahunan sebesar 2,48% meskipun secara keseluruhan terjadi deflasi ringan sebesar 0,09% yoy. Stabilitas harga pangan yang terpantau melalui deflasi pada beberapa komoditas utama, seperti ayam ras, cabai merah, dan telur ayam ras, memberikan sinyal baik terhadap daya beli masyarakat.

Kondisi sistem keuangan nasional turut mencerminkan kesehatan ekonomi dengan peningkatan kredit perbankan sebesar 10,27% di bulan Januari 2025 serta pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 5,51%. Ini menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat

terhadap perbankan Indonesia. Selain itu, stabilitas perbankan juga terlihat dari tingkat Gross NPL yang rendah di 2,18% serta posisi Loan-to-Deposit Ratio (LDR) yang sehat di 87,64%.

Memahami data ekonomi yang obyektif seperti ini tidak hanya penting untuk kondisi saat ini tetapi juga menjadi dasar untuk mengantisipasi kondisi di masa depan. Outlook ekonomi untuk bulan depan menunjukkan optimisme tinggi dengan estimasi perputaran uang mencapai Rp. 357 triliun yang dipicu oleh aktivitas mudik Lebaran. Selain itu, berbagai stimulus seperti diskon tarif tol, diskon tiket pesawat, dan program belanja khusus diharapkan mampu meningkatkan konsumsi domestik secara signifikan.

Dalam skala tahunan, Indonesia diprediksi tetap menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di G20 untuk tahun 2025, dengan perkiraan IMF sebesar 5,1% dan OECD sebesar 4,9%, melampaui proyeksi pertumbuhan ekonomi Tiongkok. Berbagai kebijakan seperti program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan pembangunan 3 juta rumah per tahun tidak hanya berdampak langsung terhadap kesejahteraan rakyat tetapi juga menciptakan jutaan lapangan kerja baru, mengurangi angka kemiskinan, dan menurunkan tingkat ketimpangan sosial.

Outlook jangka panjang hingga lima tahun ke depan juga menjanjikan. Proses akses dan negosiasi Indonesia dalam perjanjian internasional seperti CPTPP, OECD, dan BRICS+ akan membuka pasar baru yang lebih luas bagi produk-produk

Indonesia, memperkuat posisi negara ini dalam ekonomi global. Selain itu, penerapan sistem administrasi perpajakan inti (CTAS) dan investasi besar dari BPI Danantara diproyeksikan akan mampu meningkatkan penerimaan negara secara signifikan, memperkuat basis perekonomian domestik, dan menciptakan lapangan kerja dalam jumlah besar.

Bonus demografi yang dimiliki Indonesia menjadi aset besar di tengah tantangan populasi menua yang dihadapi oleh negara-negara lain. Dengan usia rata-rata penduduk yang masih muda, yaitu sekitar 30 tahun, Indonesia memiliki potensi sumber daya manusia yang besar untuk mendorong produktivitas dan inovasi.

Memahami kondisi ekonomi Indonesia melalui data-data obyektif ini adalah langkah penting menuju perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih baik, menjamin kemajuan ekonomi bangsa yang inklusif dan berkelanjutan menuju Indonesia Emas.

Bab I

Realisasi Januari-Maret 2025





1.1 Pertumbuhan ekonomi kita tahun lalu salah satu tertinggi di G20 dan ASEAN

Kenapa pertumbuhan ekonomi penting?

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator kunci yang mencerminkan kesehatan suatu negara, dan tahun lalu, pertumbuhan ekonomi kita termasuk salah satu yang tertinggi di G20. Kenapa ini penting? Pertama, pertumbuhan ekonomi yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, di mana pendapatan per kapita yang lebih tinggi memungkinkan warga negara menikmati standar hidup yang lebih baik. Selain itu, ekonomi yang berkembang menciptakan lebih banyak lapangan kerja, sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan memberikan kesempatan lebih luas bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan.

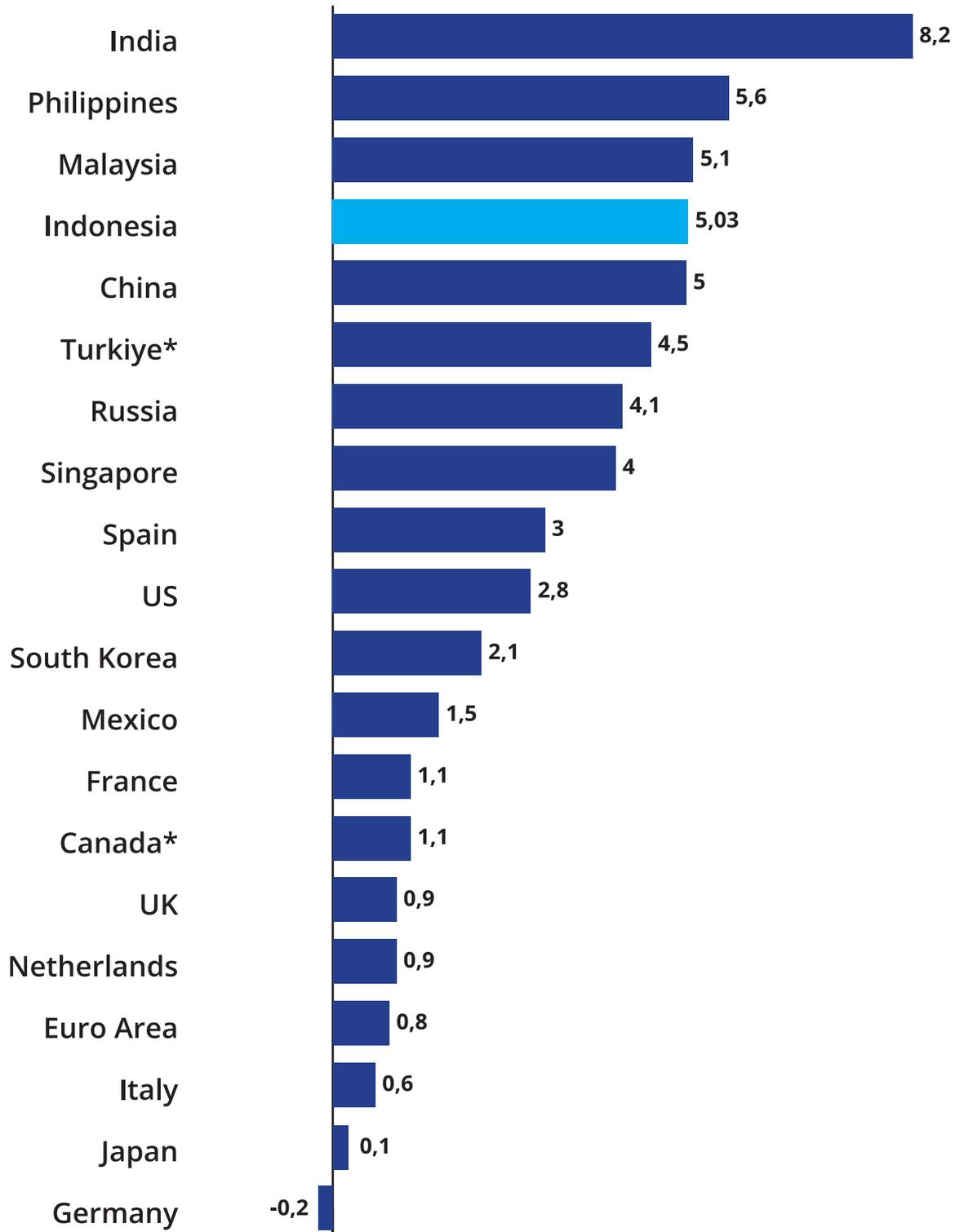
Kedua, pertumbuhan ekonomi juga menarik investasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, yang selanjutnya mendorong inovasi dan pengembangan teknologi baru. Ketika perekonomian tumbuh, pendapatan pemerintah dari pajak meningkat, memberikan lebih banyak anggaran untuk kebutuhan infrastruktur, pendidikan, dan layanan publik yang krusial. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi tidak

hanya menciptakan kesempatan dan kemakmuran, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas ekonomi jangka panjang, yang penting bagi kesejahteraan seluruh warga negara.



Presiden Prabowo Subianto saat melakukan pertemuan bilateral dengan Presiden Prancis, Emmanuel Macron, di sela-sela Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Brasil, 19 November 2024.

Chart Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara G20 dan ASEAN, 2024 (% YoY)



Sumber: IMF, 2025

1.2 Pertumbuhan ekonomi 2024 positif di semua wilayah. Papua Barat naik 20%, Maluku Utara naik 13%

Kenapa pemerataan pertumbuhan ekonomi penting?

Pemerataan pertumbuhan ekonomi antar daerah sangat penting agar seluruh masyarakat Indonesia bisa merasakan manfaatnya secara merata. Ketika pertumbuhan ekonomi hanya terjadi di beberapa tempat, daerah lain bisa tertinggal, menciptakan kesenjangan sosial yang semakin besar. Ini dapat memicu ketidakpuasan dan konflik di masyarakat. Sebaliknya, jika pertumbuhan ekonomi merata, semua daerah memiliki kesempatan yang sama untuk maju. Hal ini memungkinkan masyarakat di berbagai wilayah untuk mendapatkan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan oleh karena itu, memperoleh kesejahteraan

yang lebih baik secara keseluruhan.

Dengan adanya pemerataan pertumbuhan, setiap daerah dapat mengoptimalkan potensi uniknya masing-masing, yang pada gilirannya berkontribusi pada daya saing ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, pemerataan juga meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur yang lebih baik. Akhirnya, kemajuan yang berimbang ini menciptakan stabilitas, rasa keadilan, dan persatuan bangsa yang lebih kuat, menjadikan negara lebih kokoh dalam menghadapi tantangan di masa depan.

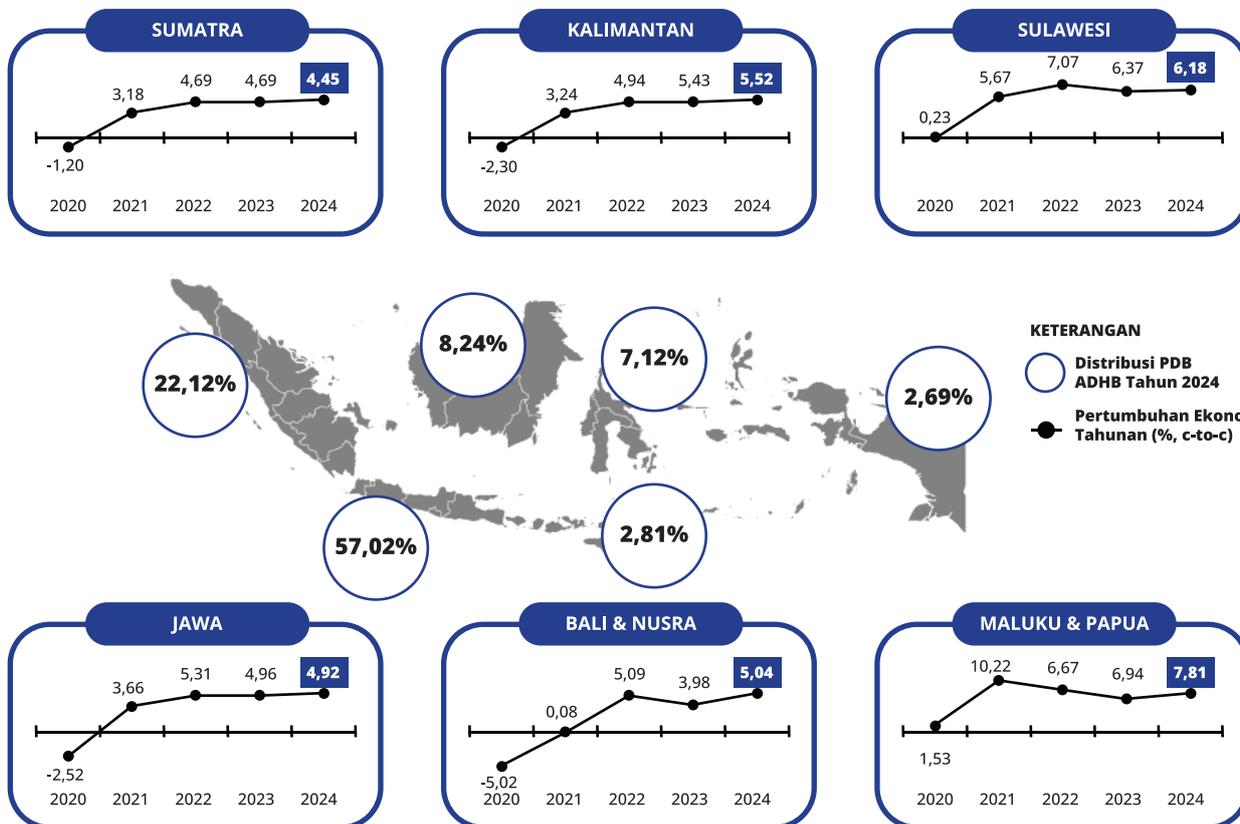


Presiden Prabowo Subianto menggelar rapat terbatas bersama sejumlah Menteri Kabinet Merah Putih di Istana Merdeka, Jakarta, pada Selasa, 18 Februari 2025



Presiden Prabowo Tinjau Infrastruktur Areal Lumbung Pangan di Wanam, Merauke, 3 November 2024.

Chart Pertumbuhan Ekonomi Regional 2024, (% YoY)



Sumber: BPS, 2025

1.3 Semua sektor ekonomi tumbuh positif di 2024

Kenapa pertumbuhan semua sektor ekonomi penting?

Pertumbuhan semua sektor ekonomi di tahun 2024 sangat penting karena mencerminkan kesehatan perekonomian secara keseluruhan. Ketika semua sektor, seperti pertanian, industri, dan jasa, berkembang secara positif, ini berarti adanya diversifikasi ekonomi yang kuat. Diversifikasi ini membantu mengurangi ketergantungan pada satu sektor tertentu, sehingga perekonomian menjadi lebih stabil dan tahan terhadap guncangan. Selain itu, pertumbuhan semua sektor juga menciptakan lebih banyak lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperluas basis pajak bagi pemerintah, yang dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan layanan publik.

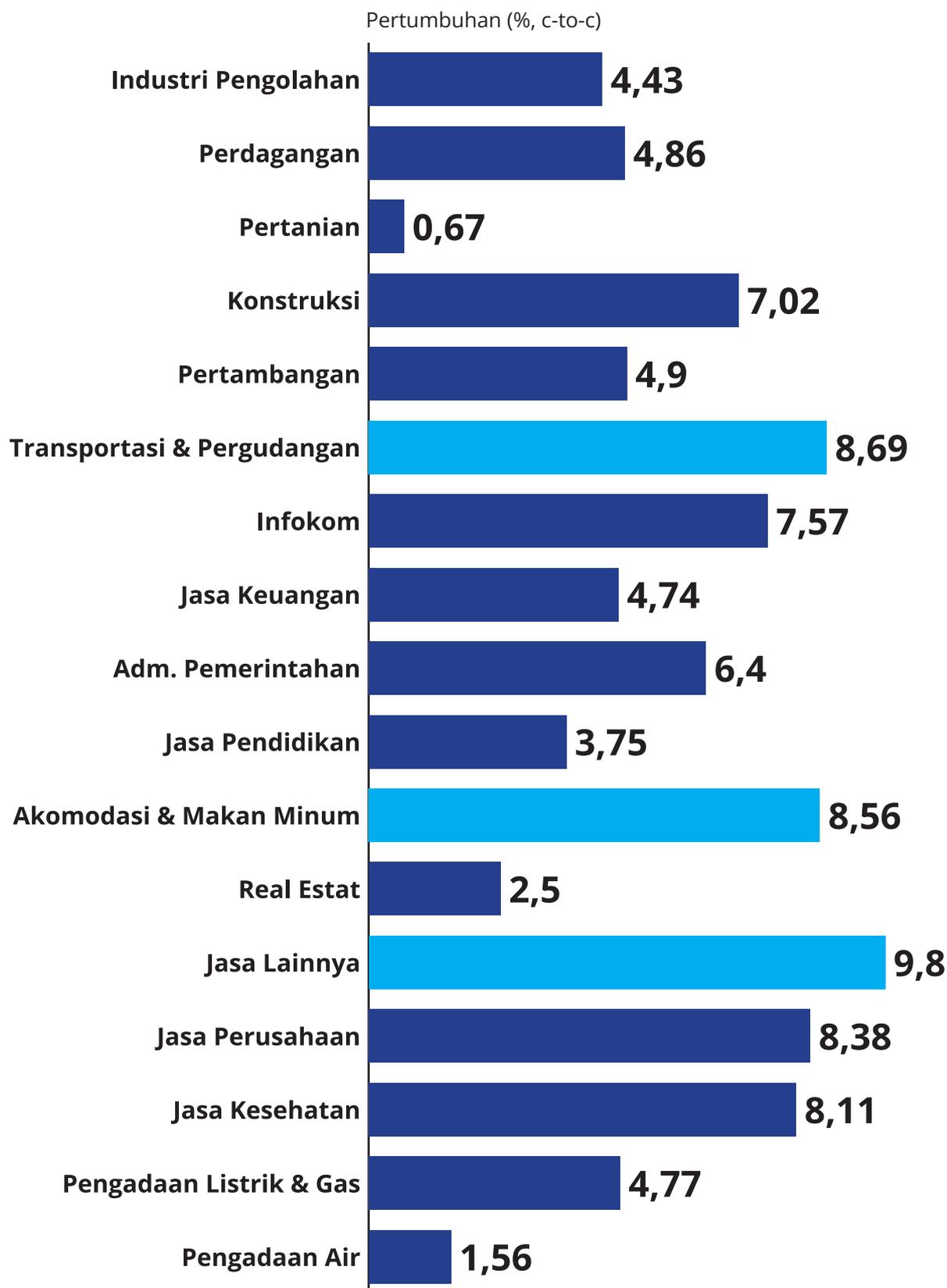
Apabila pertumbuhan semua sektor ekonomi dikombinasikan dengan pemerataan pertumbuhan antar wilayah, maka hasilnya adalah kondisi ekonomi yang ideal bagi Indonesia. Gabungan kedua faktor ini akan menghasilkan pertumbuhan yang inklusif, yaitu pertumbuhan ekonomi yang dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat secara adil. Masyarakat di setiap daerah

akan mendapatkan kesempatan kerja, pendapatan meningkat, dan kesejahteraan yang lebih baik. Dengan demikian, stabilitas sosial-politik terjaga, ketimpangan berkurang, dan rasa persatuan serta solidaritas antar wilayah semakin kuat, mendorong Indonesia menuju kemajuan yang lebih kokoh dan berkelanjutan.



Presiden Prabowo Subianto saat meresmikan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah, 20 Maret 2025.

Chart Pertumbuhan Ekonomi Indonesia per Sektor 2024



Sumber: BPS, 2025

1.4 Defisit anggaran negara kita salah satu terendah di G20 dan ASEAN

Kenapa mengelola defisit anggaran penting?

Mengelola defisit anggaran dengan baik sangat penting karena defisit adalah ukuran seberapa besar pengeluaran negara melebihi pendapatannya. Jika defisit terlalu besar dan terus dibiayai dengan utang, maka beban bunga utang akan semakin berat, dan ruang fiskal pemerintah menjadi sempit. Artinya, pemerintah akan punya pilihan yang lebih terbatas dalam membiayai program-program pembangunan, bantuan sosial, atau stimulus ekonomi, apalagi saat menghadapi kondisi darurat seperti bencana atau krisis ekonomi global. Defisit yang tinggi juga bisa menurunkan kepercayaan investor terhadap kemampuan negara mengelola keuangan, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap nilai tukar, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi.

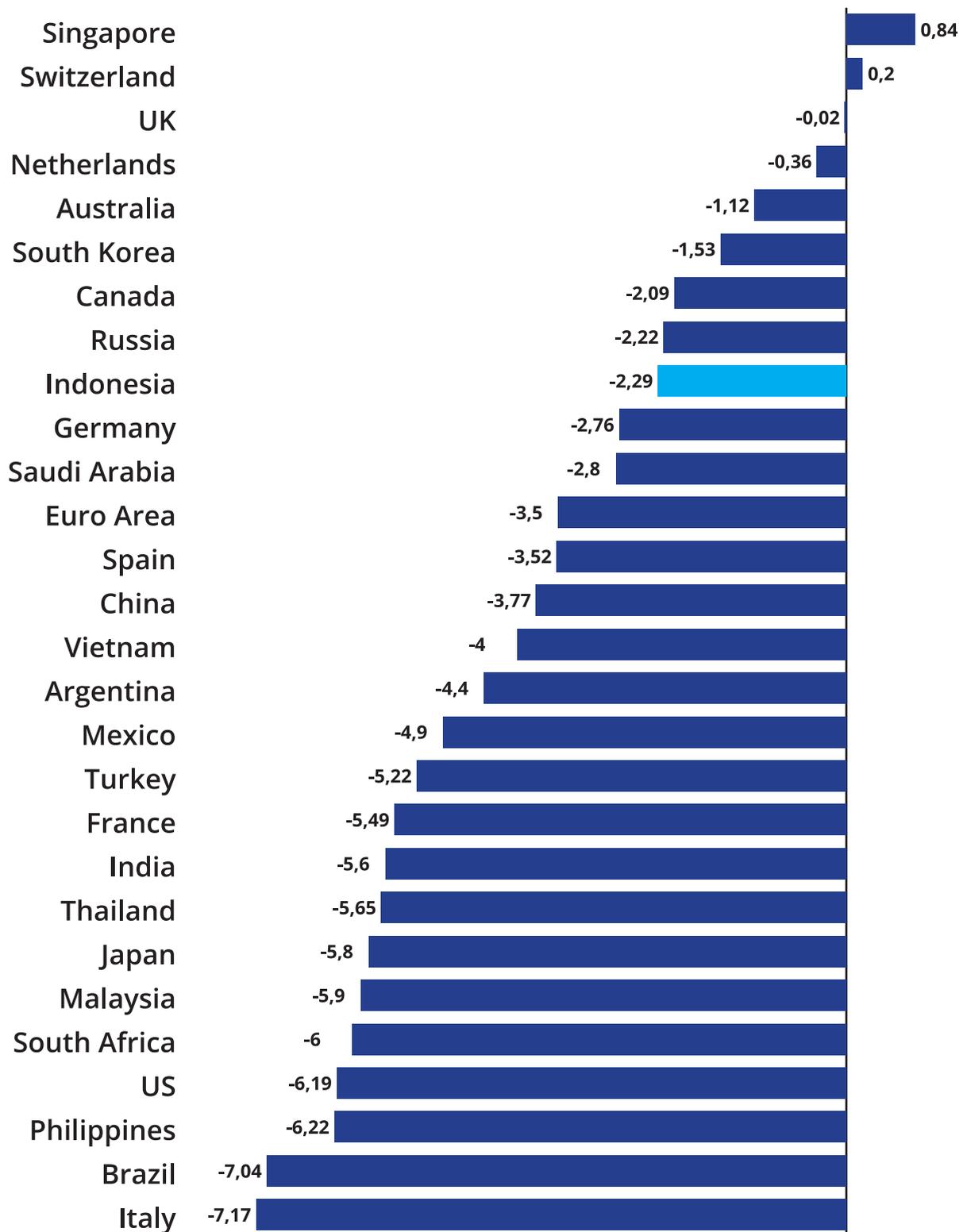
Sebaliknya, defisit yang rendah—seperti yang dimiliki Indonesia saat ini, salah satu yang terendah di G20 dan ASEAN—menunjukkan pengelolaan fiskal yang disiplin dan kredibel. Ini menciptakan ruang fiskal yang cukup bagi negara untuk membiayai program prioritas tanpa harus terus menambah utang. Pemerintah

bisa lebih leluasa mengalokasikan anggaran untuk sektor produktif seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan perlindungan sosial. Selain itu, defisit yang terjaga juga memperkuat posisi Indonesia di mata dunia, karena negara dianggap mampu menjaga stabilitas makroekonomi dan mengelola risiko fiskal jangka panjang. Dalam konteks global yang penuh ketidakpastian, keberhasilan mengendalikan defisit merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.



Sidang Kabinet Paripurna (SKP) bersama para Menteri Kabinet Merah Putih yang digelar di Ruang Sidang Kabinet, Istana Kepresidenan Jakarta, 22 Januari 2025

Surplus / Defisit APBN Negara-Negara G20 dan ASEAN, 2024 (% PDB)



Sumber: IMF, 2025

1.5 Rasio utang negara kita salah satu terendah di G20 dan ASEAN

Kenapa rasio utang penting?

Rasio utang negara adalah indikator penting yang mencerminkan kesehatan finansial suatu negara. Utang yang tinggi dalam proporsi terhadap produk domestik bruto (PDB) dapat menunjukkan bahwa suatu negara mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayarannya, yang berpotensi memicu krisis ekonomi. Dengan rasio utang yang rendah, seperti yang kita miliki di G20, negara memiliki ruang fiskal yang lebih besar untuk berinvestasi dalam infrastruktur, pendidikan, dan layanan publik lainnya tanpa terjebak dalam beban utang yang berlebihan. Ini menciptakan kepercayaan di kalangan investor dan lembaga internasional, yang pada gilirannya mendukung stabilitas ekonomi.

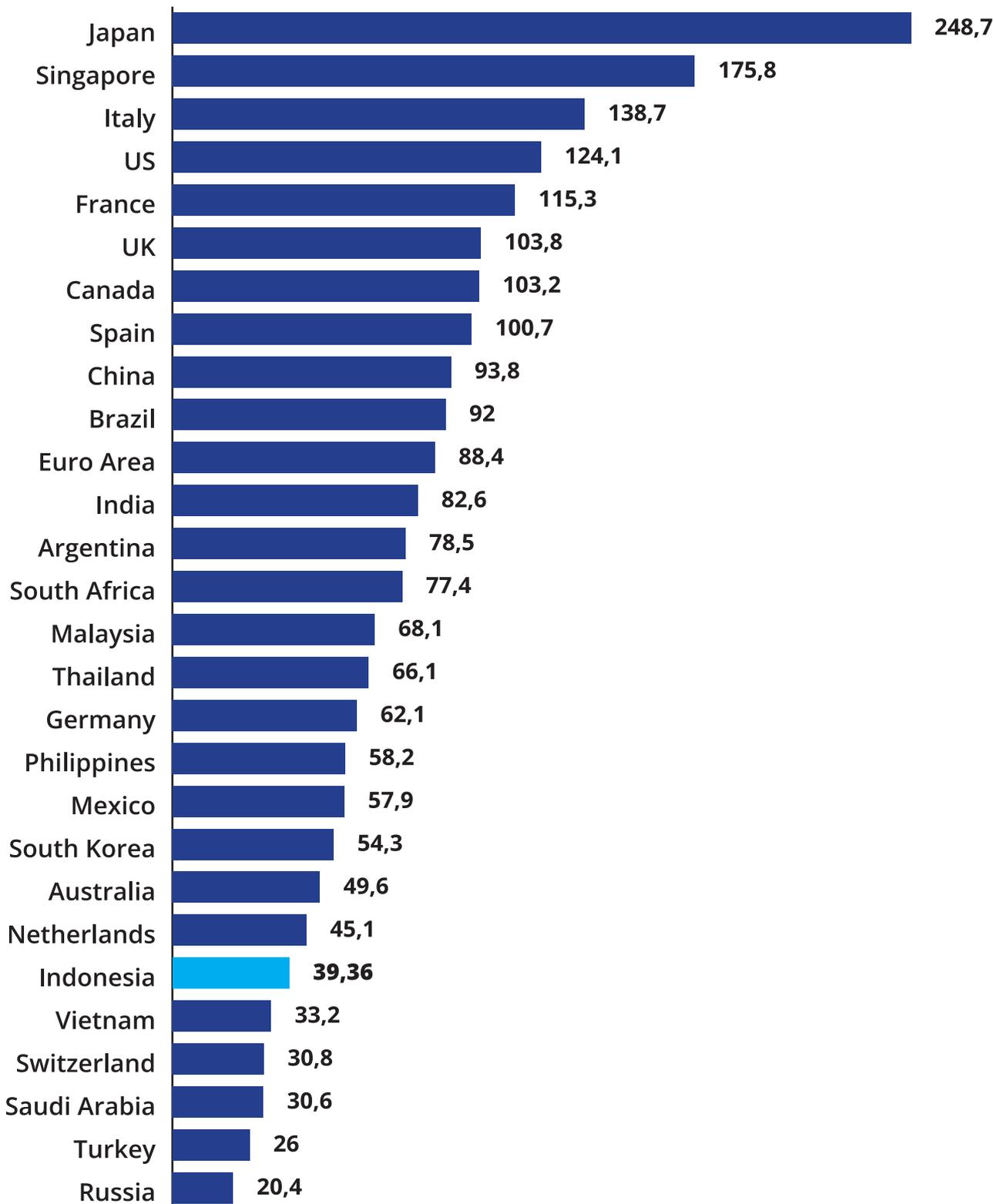
Selain itu, rasio utang yang rendah juga memberikan pemerintah fleksibilitas dalam menghadapi situasi darurat, seperti krisis kesehatan atau bencana alam. Dengan utang yang lebih sedikit, pemerintah dapat lebih mudah mengalokasikan anggaran untuk program bantuan dan pemulihan tanpa khawatir akan kemampuan untuk membayar kembali utang. Hal ini penting untuk

menjaga kesejahteraan masyarakat dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, rasio utang yang rendah membantu memperkuat posisi ekonomi suatu negara dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang.



Presiden Prabowo Subianto, menghadiri sesi ketiga Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Brasil, 19 November 2024

Chart Rasio Utang Negara-Negara G20 dan ASEAN, Desember 2024 (% PDB)



Sumber: IMF, 2025

1.6 Inflasi kita salah satu terendah di G20 dan ASEAN. Inflasi komponen inti yoy 2,48% walau terjadi deflasi yoy 0,09%

Kenapa angka inflasi penting?

Angka inflasi sangat penting karena mencerminkan perubahan harga barang dan jasa dalam perekonomian suatu negara, yang berdampak langsung pada daya beli masyarakat. Inflasi yang rendah, seperti yang kita alami di G20, menunjukkan stabilitas harga dan menciptakan lingkungan ekonomi yang sehat, di mana konsumen dan investor merasa lebih percaya diri dalam membuat keputusan keuangan. Dalam hal ini, inflasi komponen inti yang berada di angka 2,48% menunjukkan bahwa kebutuhan dasar masyarakat tetap terjangkau, walaupun ada deflasi ringan. Stabilitas ini membantu menjaga pertumbuhan ekonomi dan menghindari gejolak yang bisa merugikan pengeluaran konsumen.

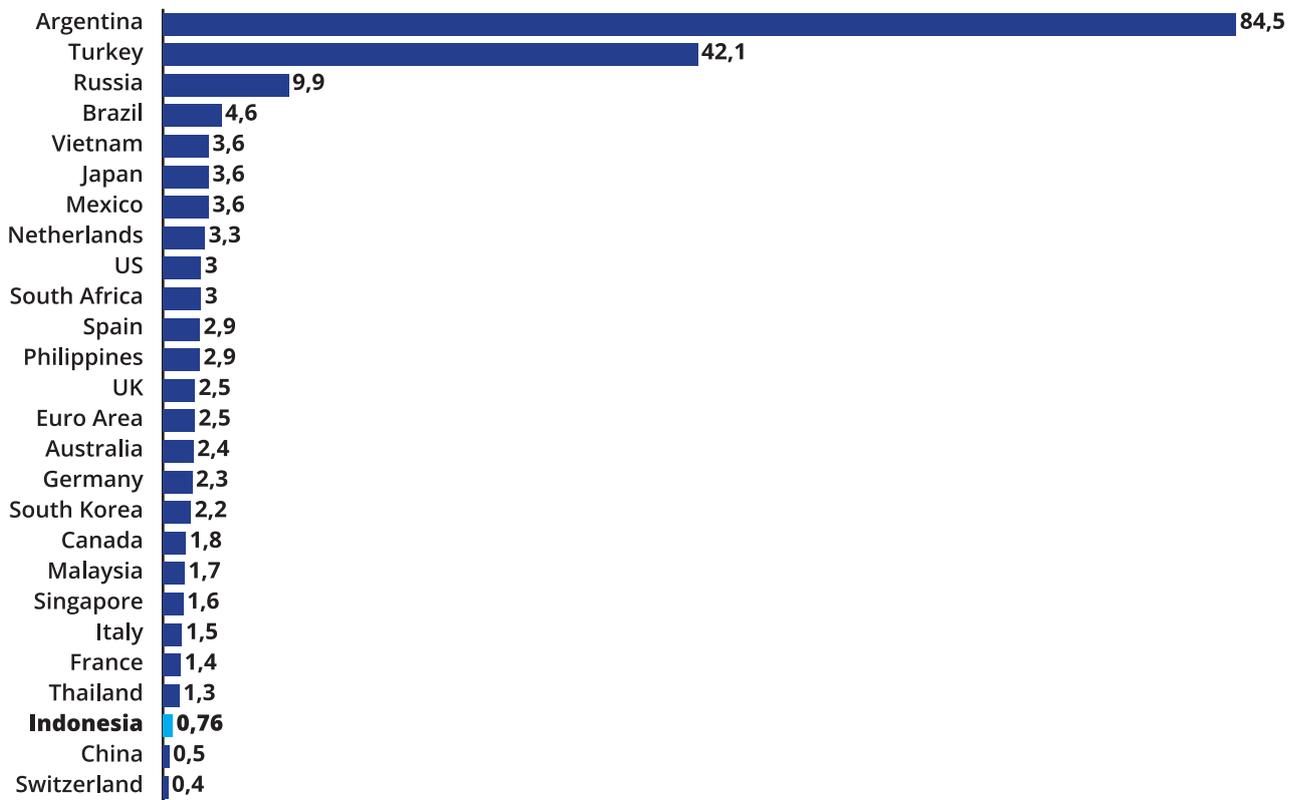
Selain itu, angka inflasi juga berfungsi sebagai indikator kebijakan moneter. Bank sentral biasanya mengatur suku bunga berdasarkan tingkat inflasi untuk menjaga stabilitas ekonomi. Inflasi yang berada pada tingkat yang moderat memungkinkan bank sentral untuk

mengadopsi kebijakan yang mendukung pertumbuhan, tanpa menciptakan tekanan inflasi yang berlebihan. Dengan demikian, pemantauan angka inflasi penting untuk merumuskan kebijakan ekonomi yang tepat, menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan stabilitas harga, serta menciptakan iklim yang kondusif bagi investasi dan pertumbuhan jangka panjang.



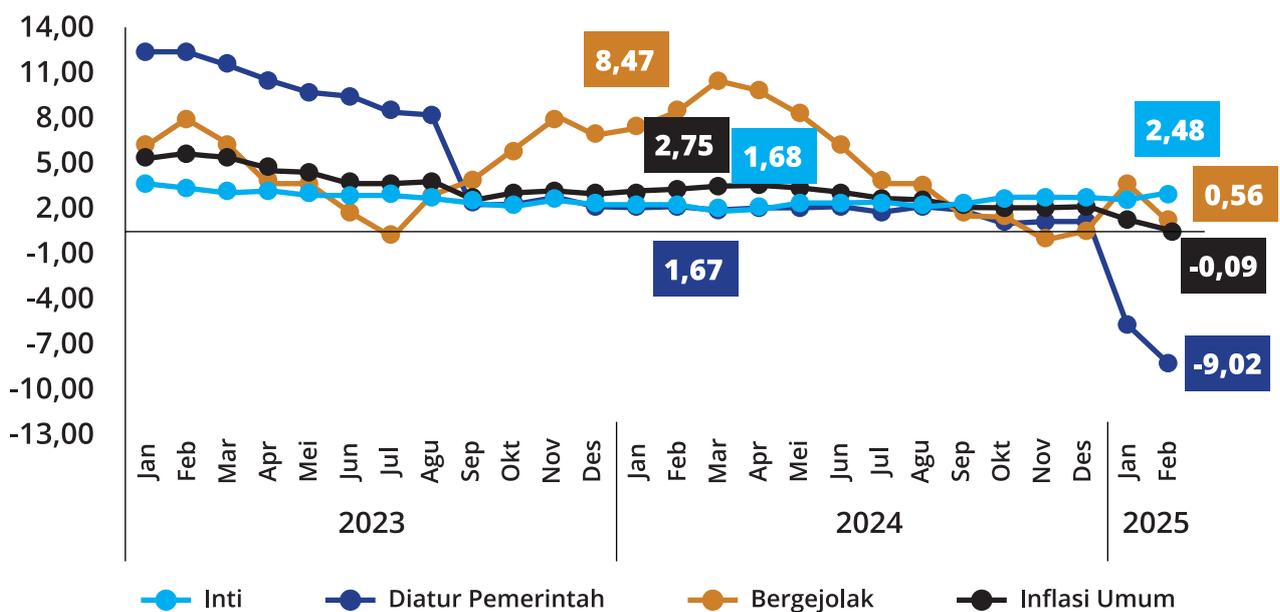
Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Tahun 2024 di Sasana Bhakti Praja, Kemendagri, Jakarta, 9 Desember 2024.

Chart Inflasi Negara-Negara G20 dan ASEAN, Januari 2025 (% YoY)



Sumber: IMF, 2025

Inflasi Berdasarkan Komponen



Sumber: BPS, 2025

1.7 Harga pangan stabil. Volatile Food/ VF mengalami deflasi sebesar 0,93% (mtm) atau 0,56% (yoy). Komoditas daging ayam ras, cabai merah, cabai rawit, dan telur ayam ras mengalami deflasi pada bulan Februari 2025

Kenapa menjaga kestabilan harga pangan penting?

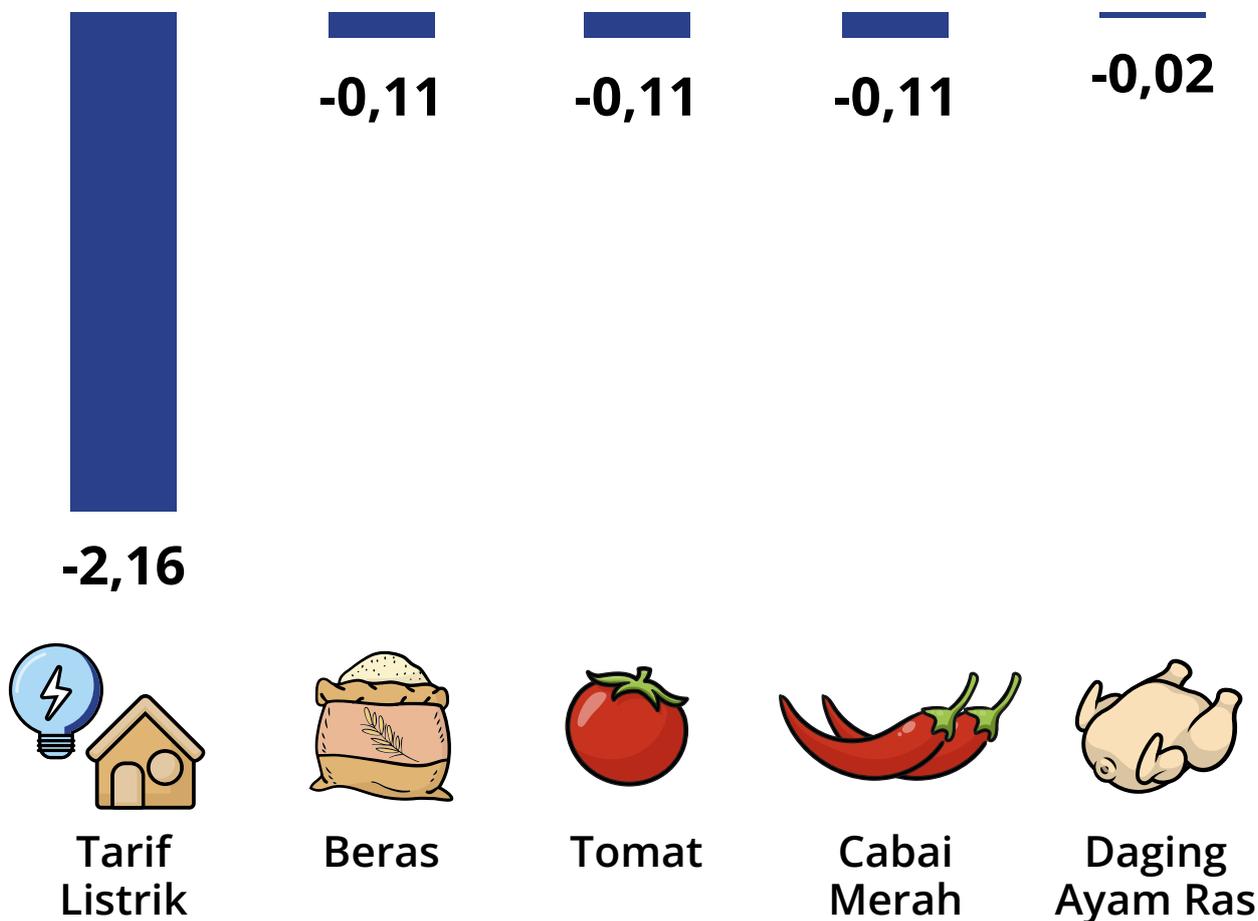
Menjaga kestabilan harga pangan sangat penting karena pangan merupakan kebutuhan dasar yang langsung memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Ketika harga pangan stabil, masyarakat dapat dengan mudah merencanakan pengeluaran mereka, sehingga membantu meningkatkan daya beli dan kualitas hidup. Deflasi yang terjadi pada komoditas pangan seperti daging ayam, cabai merah, cabai rawit, dan telur ayam ras menunjukkan bahwa pasokan tidak hanya mencukupi, tetapi juga terjangkau. Hal ini berpotensi menurunkan tekanan inflasi secara keseluruhan dan memberikan rasa aman bagi keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Selain itu, kestabilan harga pangan juga memiliki dampak luas pada ekonomi dan ketahanan pangan suatu negara. Dengan harga yang stabil, para petani dan produsen dapat merencanakan produksi mereka dengan lebih baik, yang membantu menciptakan ekosistem pertanian yang berkelanjutan. Hal ini juga mengurangi risiko kelangkaan dan memastikan bahwa semua lapisan masyarakat memiliki akses yang cukup terhadap pangan. Ketika harga pangan terjaga, potensi terjadinya kerusuhan sosial akibat kenaikan harga pangan yang drastis juga dapat diminimalkan, sehingga menciptakan lingkungan sosial yang lebih stabil dan harmonis.



Presiden Prabowo Subianto menghadiri telekonferensi bersama petani, penyuluh pertanian, kepala dinas provinsi, serta Persatuan Pengusaha Penggilingan Padi dan Beras (Perpadi) yang digelar di Kantor Pusat Kementerian Pertanian, Jakarta, 3 Februari 2025,

Chart Komoditas Penyumbang Deflasi, Februari 2025 (% YoY)



Sumber: BPS, 2025

1.8 **Produksi padi Januari 2025 diperkirakan sebesar 2,16 juta ton GKG, mengalami peningkatan sebanyak 0,64 juta ton GKG atau 42,32 persen dibandingkan produksi padi di Januari 2024**

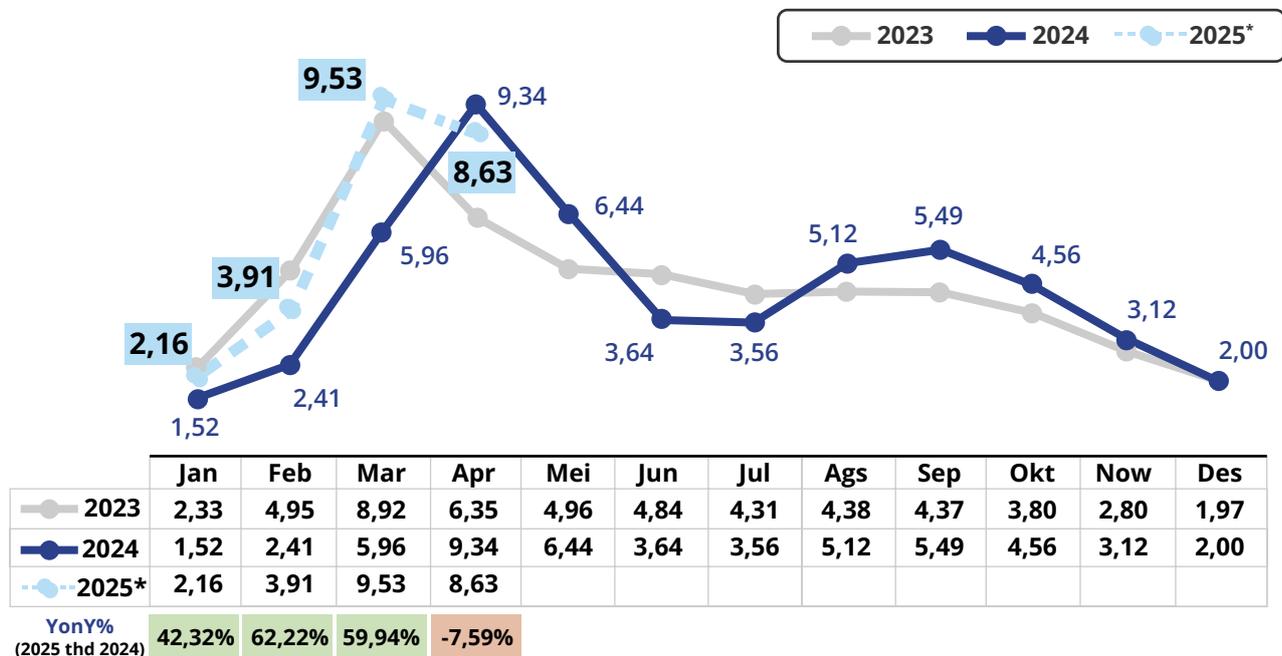
Kenapa produksi padi penting? Seberapa besar kontribusi pembelian beras ke pengeluaran rumah tangga Indonesia?

Produksi padi memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional, mengingat beras merupakan makanan pokok utama bagi mayoritas penduduk Indonesia. Peningkatan produksi padi, seperti yang diperkirakan pada Januari 2025 sebesar 2,16 juta ton GKG atau naik 42,32 persen dibanding tahun sebelumnya, berkontribusi langsung terhadap ketersediaan beras di dalam negeri. Dengan suplai yang mencukupi, harga beras dapat lebih terjaga dan stabil, sehingga mengurangi tekanan inflasi serta menjamin akses pangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, produksi padi juga menjadi sumber penghidupan bagi jutaan petani di Indonesia, sehingga peningkatan hasil panen dapat berdampak positif terhadap kesejahteraan mereka.

Kontribusi beras terhadap pengeluaran rumah tangga juga

tergolong besar, terutama bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Berdasarkan data dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, sekitar 10–25 persen dari total pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga di Indonesia digunakan untuk membeli beras. Di kalangan rumah tangga miskin atau masyarakat pedesaan, angka ini bahkan bisa melebihi 30 persen. Oleh karena itu, fluktuasi harga dan ketersediaan beras sangat memengaruhi daya beli dan kesejahteraan masyarakat, menjadikan produksi padi sebagai indikator penting dalam kebijakan ekonomi dan sosial pemerintah.

Chart Produksi Padi (GKG), 2023-2025 (Juta Ton)



Sumber: BPS, 2025



Berkunjung ke Papua Selatan, Presiden Prabowo Tinjau Langsung Panen Padi di Merauke, 3 November 2024.

1.9 Realisasi Diskon Biaya Listrik Januari 2025 sebesar Rp. 6,98 Triliun (konsumsi 12,81 kwh); Februari 2025 sebesar Rp. 6,64 Triliun (konsumsi 11,98 kwh)

Kenapa diskon harga listrik penting? Seberapa besar kontribusi bayar listrik ke pengeluaran rumah tangga Indonesia?

Diskon harga listrik sangat penting karena langsung berdampak pada penghematan biaya hidup masyarakat. Dengan adanya diskon, seperti yang tercatat pada Januari dan Februari 2025, keluarga dapat mengalokasikan dana yang seharusnya untuk membayar tagihan listrik ke kebutuhan lainnya, seperti pendidikan, kesehatan, atau kebutuhan sehari-hari. Diskon ini menjadi salah satu langkah pemerintah untuk meringankan beban masyarakat, khususnya di tengah fluktuasi harga barang dan jasa lainnya. Dengan biaya listrik yang lebih rendah, stabilitas ekonomi rumah tangga juga bisa terjaga, memberikan ruang untuk perencanaan keuangan yang lebih baik.

Kontribusi pembayaran listrik terhadap pengeluaran rumah tangga Indonesia cukup signifikan, terutama bagi

keluarga dengan pendapatan menengah ke bawah. Meskipun proporsi pengeluaran untuk listrik bervariasi tergantung pada ukuran dan konsumsi energi setiap rumah tangga, menurut data dari BPS dan dari Bank Dunia, pengeluaran untuk listrik dapat menyerap hingga 10-15% dari total pengeluaran bulanan. Oleh karena itu, diskon harga listrik tidak hanya membantu menekan pengeluaran rumah tangga, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, program diskon semacam ini dapat membantu mengurangi kemiskinan dan mendukung pertumbuhan ekonomi domestik.



Presiden Prabowo Subianto meresmikan 37 proyek strategis ketenagalistrikan nasional yang mencakup 26 pembangkit listrik dengan kapasitas total 3,2 gigawatt, serta 11 jaringan transmisi dan gardu induk di 18 provinsi. Acara peresmian dipusatkan di kawasan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Jatigede, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, 20 Januari 2025.

1.10 Probabilitas resesi kita 5%, terendah di G20

Kenapa probabilitas resesi harus rendah?

Probabilitas resesi yang rendah, seperti 5% yang kita miliki saat ini—terendah di G20—merupakan indikator positif bagi kesehatan ekonomi suatu negara. Resesi dapat menyebabkan dampak negatif yang luas, termasuk kehilangan lapangan kerja, penurunan pendapatan, dan berkurangnya daya beli masyarakat. Dengan probabilitas resesi yang rendah, perusahaan dan investor akan lebih percaya diri untuk berinvestasi dan memperluas usaha mereka, yang pada gilirannya akan menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang stabil. Stabilitas ekonomi ini juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan masyarakat, yang sangat penting untuk menggerakkan konsumsi dan aktivitas ekonomi.

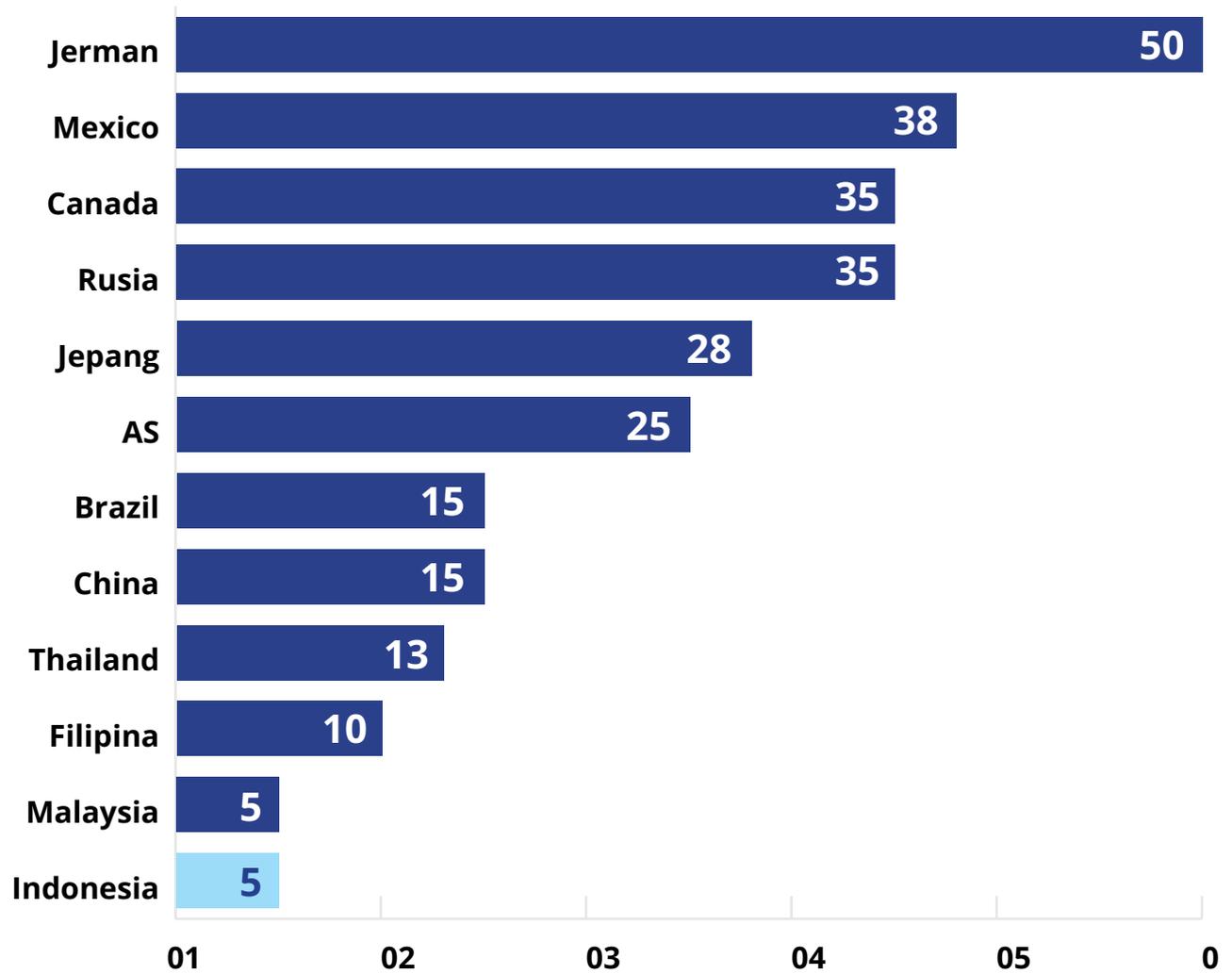
Selain itu, rendahnya probabilitas resesi membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perencanaan jangka panjang. Pemerintah dapat lebih leluasa dalam merumuskan kebijakan fiskal dan moneter yang mendukung pertumbuhan, tanpa harus fokus pada langkah-langkah darurat untuk menangani krisis. Ini memungkinkan investasi

pada bidang-bidang penting seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, yang memberikan manfaat lebih besar bagi masyarakat. Dengan demikian, probabilitas resesi yang rendah tidak hanya melindungi stabilitas ekonomi saat ini tetapi juga mendukung pembangunan berkelanjutan di masa depan.



Pelaksanaan KTT G20 di Rio de Janeiro, Brasil 18 November 2024.

Chart Probabilitas Resesi Negara-Negara G20 dan ASEAN, Februari 2025 (%)



Sumber: Bloomberg

1.11 YtD Maret 2025, SBN mengalami *net inflow*

Kenapa pembelian asing atas SBN Indonesia penting?

Pembelian asing atas Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia sangat penting karena menunjukkan kepercayaan investor internasional terhadap stabilitas ekonomi dan potensi pertumbuhan negara. Net inflow SBN yang terjadi YtD Maret 2025 menandakan bahwa investor asing tertarik untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan Indonesia, yang dapat membantu memperkuat nilai tukar rupiah dan menambah cadangan devisa. Kepercayaan ini tidak hanya membawa dana yang diperlukan untuk mendukung proyek-proyek pembangunan di dalam negeri, tetapi juga memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai soliditas ekonomi dan kebijakan fiskal pemerintah.

Selain itu, pembelian asing atas SBN juga membantu meningkatkan likuiditas di pasar modal dan mendukung perkembangan pasar keuangan domestik yang lebih sehat. Dengan adanya investor asing, pasar SBN akan lebih beragam dan kompetitif, yang pada gilirannya dapat menurunkan biaya pinjaman bagi pemerintah dan korporasi. Hal ini sangat penting untuk ekonomi Indonesia, khususnya dalam

mendukung pembangunan infrastruktur dan sektor-sektor lain yang membutuhkan pembiayaan. Secara keseluruhan, aliran dana asing melalui SBN menciptakan iklim investasi yang lebih baik dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan.



Presiden Prabowo Pimpin Diskusi Strategis di Istana Merdeka, Kolaborasi Pemerintah dan Dunia Usaha untuk Perkuat Ekonomi Nasional, 7 Maret 2025.

Chart Inflow dan Outflow Pembelian SBN dan Instrumen Lainnya (Rp. Triliun)

Sumber: Kemenko Perekonomian, 2025

Indikator	24-Apr	24-Mei	24-Jun2	4-Jul	24-Ags	24-Sep	24-Okt	24-Nov	24-Dec	25-Jan	25-Feb	*21 Mar-25
IHSG -Menguat/Melemah (mtm%)	-0.8	-3.6	1.32	.7	5.7	-1.9	0.6	-6.1	-0.5	0.4	-5.2	-7.26*
Nilai Tukar Rupiah Apresiasi/Depresiasi (mtm%)	-2.5	0.1	-0.8	0.7	5.2	2.1	-3.5	-0.9	-1.6	-1.2	-1.2	-1.12*
Suku Bunga AS Perubahan (bps)	0	0	0	0	0	-50	0	-25	-25	0	0	0
Yield US Treasury 10T Perubahan (bps)	48	-18.1	-102	-36.7	-12.6	-13.5	36.5	25.9	4.6	23.2	-17.2	10.1
Yield Obligasi Indonesia 10T Perubahan (bps)	52.5	-30.9	13.6	-15.3	-27.1	-17.6	14.1	16	13.8	11.3	-24.6	14.7
Saham Indonesia Net Capital Flow (Rp Triliun)	-18.3	-14.2	-1.5	6.7	28.8	21.9	-11.3	-16.8	-5	-3.1	-21.9	-7.5
SBN Indonesia Net Capital Flow (Rp Triliun)	-20.8	17.1	1.1	5	39.2	18.3	15	-13.1	4.1	4.6	8.86	3.1
SRBI - Net Capital Flow (Rp Triliun)	-7.2	7.7	40.3	43.5	14.6	3.6	8	-18.5	-19.5	13.5	-7.6	-2.9
Cadangan Devisa Perubahan (miliar USD)	-4.2	2.8	1.2	5.2	4.8	-0.2	0.9	-0.7	3.6	0.2	-1.6	-

1.12 Cadangan devisa USD 154 milyar, tertinggi sepanjang sejarah

Kenapa memiliki cadangan devisa yang besar penting?

Memiliki cadangan devisa yang besar, seperti USD 154 miliar yang tercatat saat ini, sangat penting karena memberikan stabilitas ekonomi dan kepercayaan kepada investor. Cadangan devisa berfungsi sebagai buffer untuk mencegah gejolak nilai tukar dan menjaga kestabilan mata uang domestik, terutama dalam situasi krisis ekonomi global atau fluktuasi pasar yang tidak terduga. Dengan cadangan devisa yang tinggi, negara memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban utang luar negeri dan mendukung impor barang dan jasa, sehingga membantu menjaga keseimbangan neraca pembayaran.

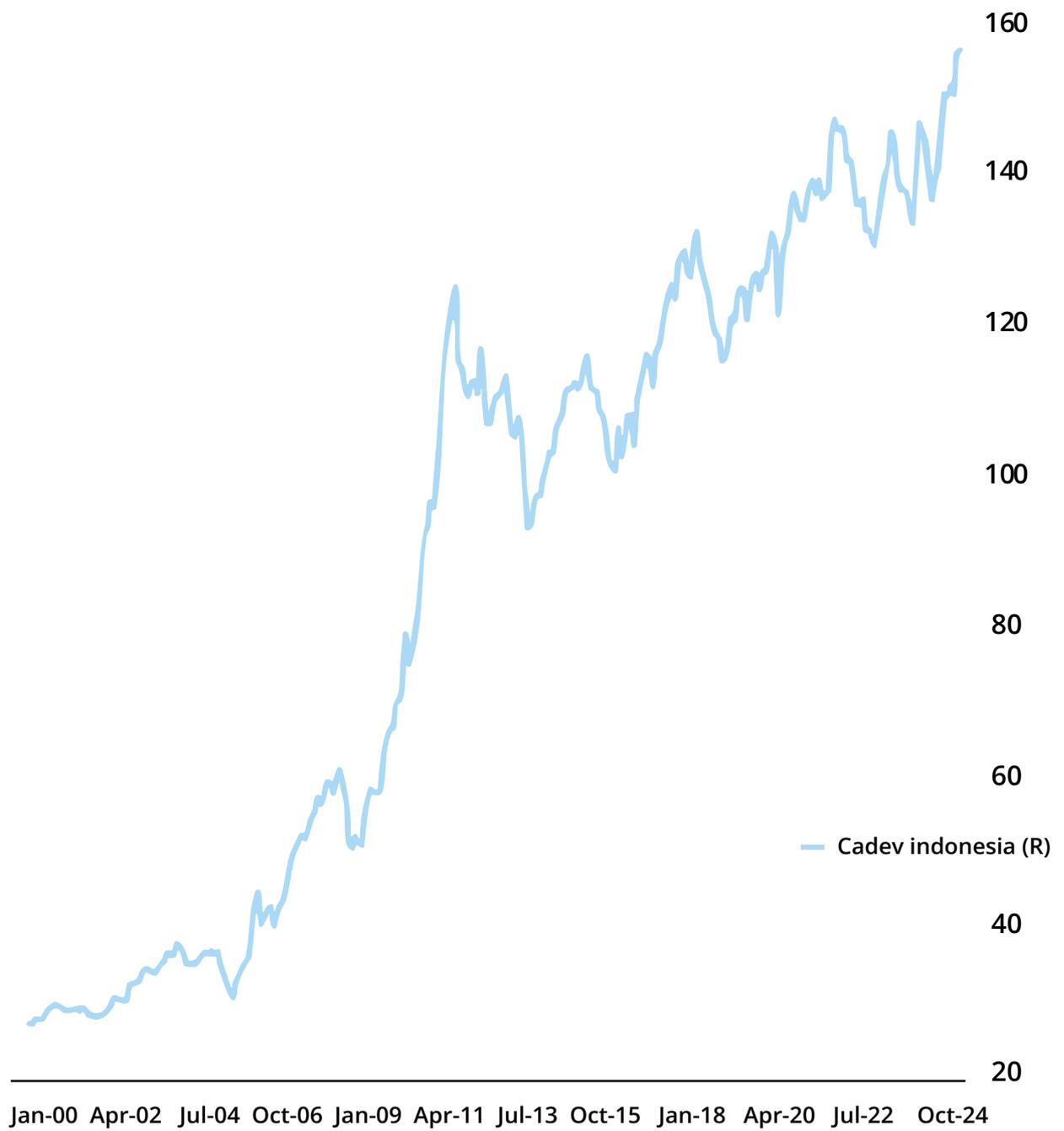
Selain itu, cadangan devisa yang besar juga memungkinkan pemerintah untuk menjalankan kebijakan ekonomi yang lebih fleksibel dan responsif. Hal ini bisa mencakup pemberian intervensi di pasar valuta asing untuk menstabilkan nilai tukar, yang penting dalam menjaga daya saing produk nasional di pasar internasional. Di sisi lain, cadangan devisa yang kuat juga meningkatkan kepercayaan investor asing, yang dapat menarik lebih banyak investasi langsung dan portofolio

ke dalam negeri. Dengan menggabungkan semua faktor ini, cadangan devisa yang tinggi berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pengembangan sektor-sektor penting dalam perekonomian.



Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto usai rapat terbatas, 21 Januari 2025, di Istana Merdeka, Jakarta.

Chart Cadangan Devisa Indonesia



Sumber: Bank Indonesia, 2025

1.13 Indeks Kepercayaan Konsumen 101,5, di level optimis

Kenapa Indeks Kepercayaan Konsumen penting?

Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) sangat penting karena mencerminkan pandangan dan ekspektasi konsumen mengenai kondisi ekonomi saat ini dan masa depan. Dengan Indeks Keyakinan Konsumen berada di level optimis, di atas 100, berarti masyarakat merasa positif tentang keadaan ekonomi, yang dapat mendorong mereka untuk meningkatkan pengeluaran. Konsumsi rumah tangga merupakan komponen kunci dalam pertumbuhan ekonomi, dan keyakinan yang tinggi mendorong konsumen untuk berbelanja lebih banyak, berinvestasi, serta mengambil keputusan finansial yang lebih berani, yang pada gilirannya dapat merangsang pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

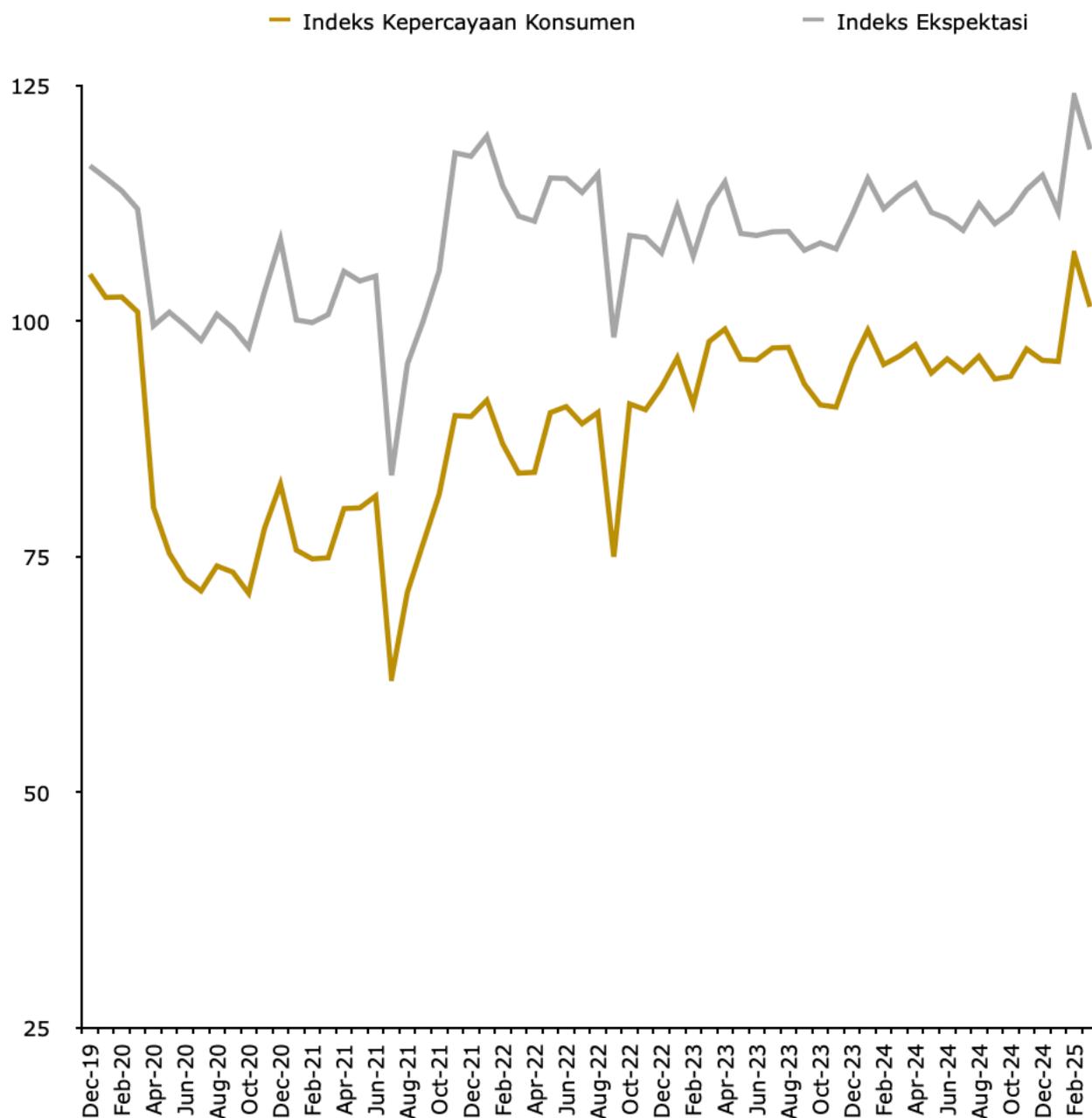
Selain itu, Indeks Keyakinan Konsumen juga menjadi indikator penting bagi pengambil kebijakan dan pelaku pasar untuk merumuskan strategi dan keputusan. Ketika keyakinan konsumen tinggi, bank sentral dan pemerintah dapat melihatnya sebagai sinyal bahwa saatnya untuk mendukung pertumbuhan dengan kebijakan yang mendorong investasi dan pengeluaran lebih lanjut. Sebaliknya, jika

indeks ini rendah, itu bisa menjadi tanda peringatan bagi penurunan aktivitas ekonomi, yang mungkin memerlukan intervensi kebijakan untuk mendorong pemulihan. Oleh karena itu, IKK tidak hanya mencerminkan sentimen saat ini, tetapi juga berfungsi sebagai alat prediktif bagi perkembangan ekonomi di masa depan.



Presiden Prabowo Instruksikan Deregulasi untuk Tingkatkan Daya Saing Industri Padat Karya, 19 Maret 2025.

Chart Indeks Kepercayaan Konsumen



Sumber: Diolah LPS, 2025

1.14 PMI Manufaktur sebesar 53,6, di level Ekspansif

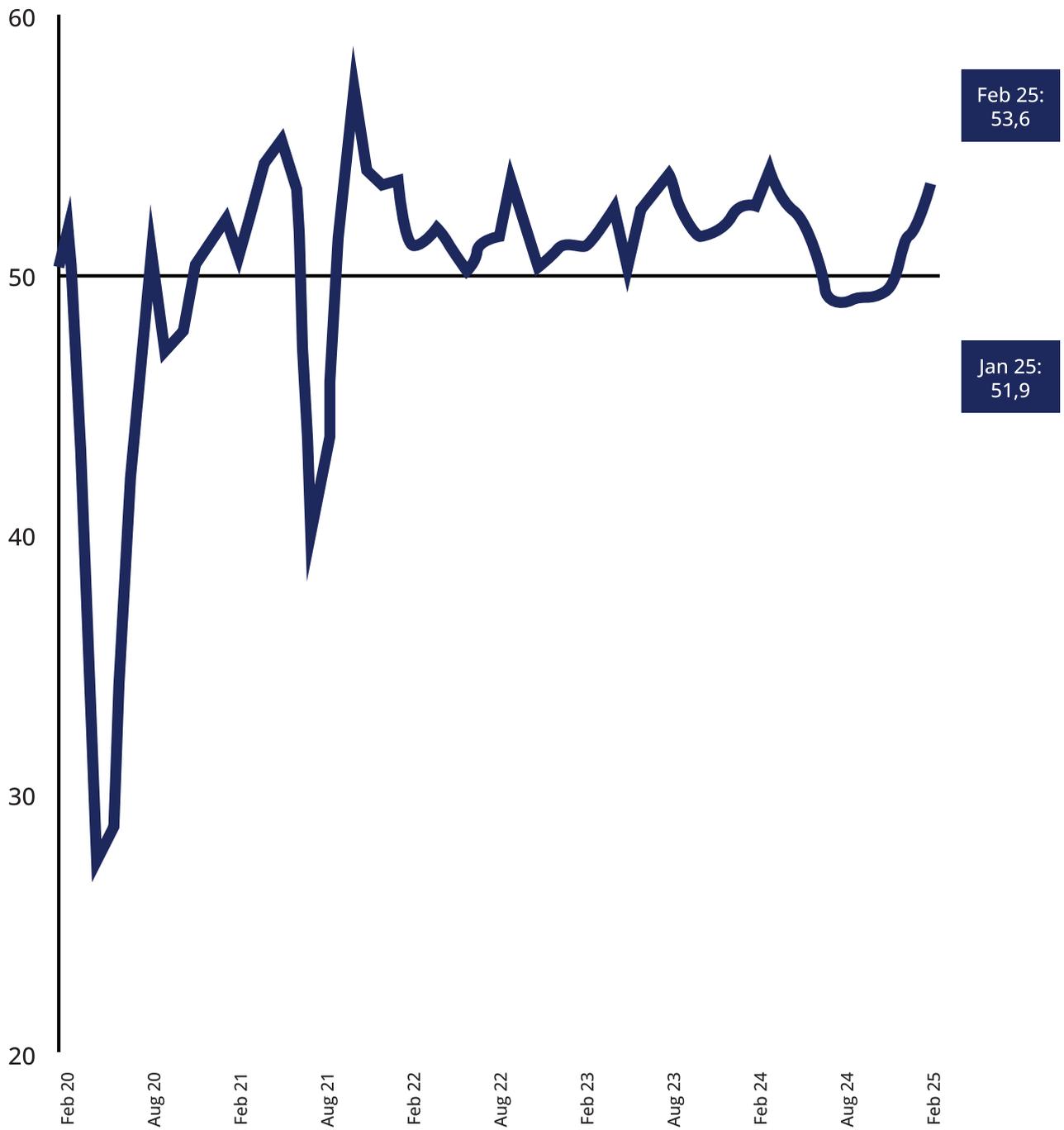
Kenapa PMI manufaktur yang ekspansif penting?

PMI (Purchasing Managers' Index) Manufaktur yang berada di level ekspansif, seperti 53,6, sangat penting karena menunjukkan bahwa sektor manufaktur dalam kondisi yang sehat dan cenderung berkembang. Sebuah PMI di atas 50 mengindikasikan bahwa aktivitas manufaktur meningkat, yang berarti adanya pertumbuhan dalam produksi, pesanan baru, dan daya serap tenaga kerja. Kondisi ini biasanya menyebabkan peningkatan investasi, peningkatan lapangan kerja, dan perbaikan dalam daya saing industri domestik, yang semuanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Selain itu, PMI yang ekspansif juga memberikan sinyal positif kepada investor dan pelaku pasar mengenai kesehatan ekonomi secara keseluruhan. Ketika sektor manufaktur tumbuh, itu sering kali menjadi indikator bahwa permintaan domestik dan global meningkat, memberi keyakinan kepada bisnis untuk memperluas kapasitas produksi dan melakukan investasi lebih lanjut. Kondisi ini bisa menarik lebih banyak investasi asing dan meningkatkan daya

tarik Indonesia sebagai tujuan investasi, sekaligus menciptakan peluang baru dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, PMI Manufaktur yang ekspansif tidak hanya menunjukkan kinerja saat ini, tetapi juga memberikan prospek optimis untuk pertumbuhan ekonomi di masa depan.

Chart PMI Manufaktur



Sumber: BPS, 2025

1.15 Permintaan kredit perbankan tumbuh dengan baik pada tingkat pertumbuhan 10,27%. Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga yang merupakan sumber pendanaan utama perbankan juga masih tumbuh positif 5,51%.

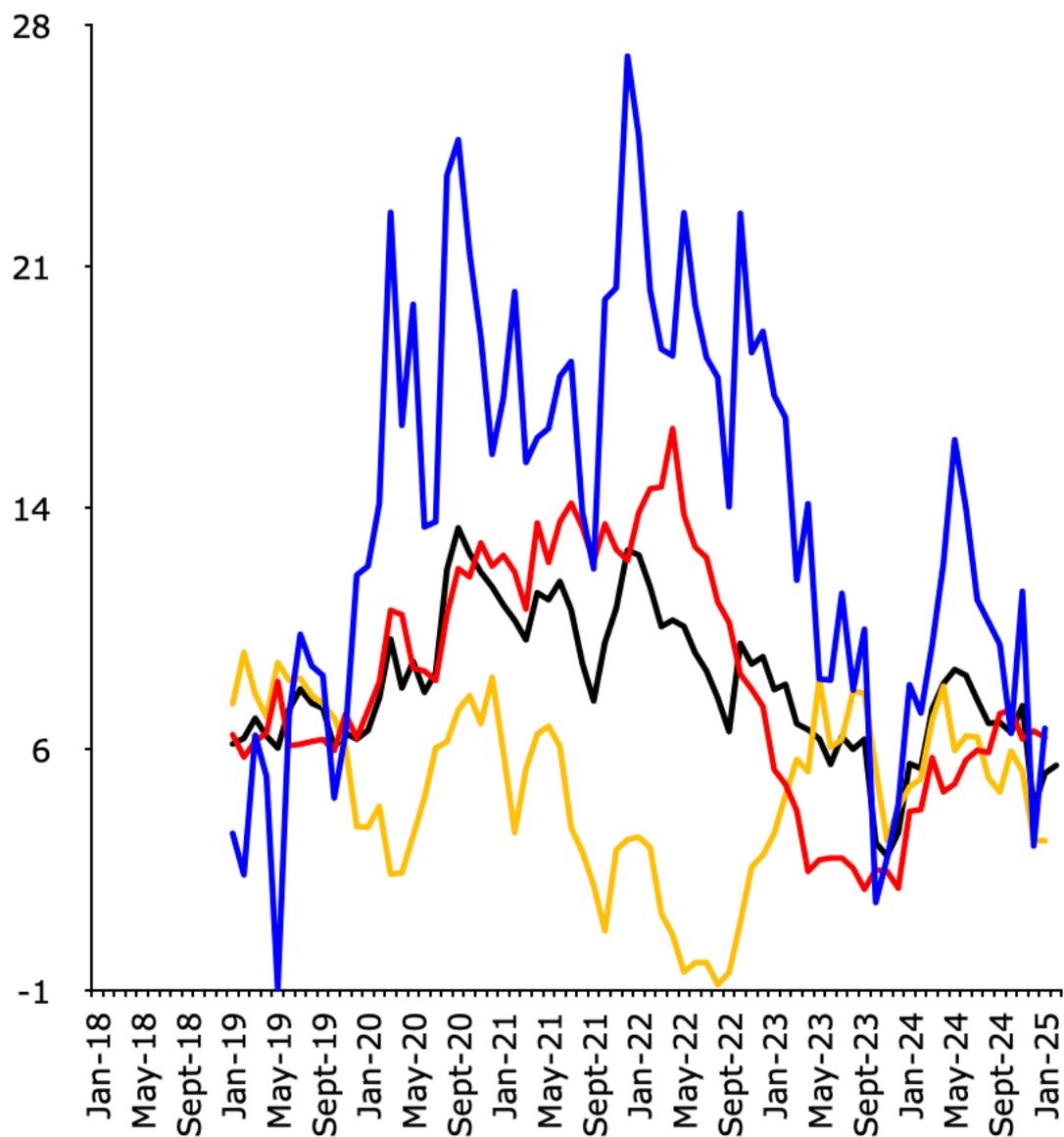
Kenapa penting permintaan kredit perbankan tumbuh?

Permintaan kredit perbankan yang tumbuh dengan baik, seperti yang tercatat pada tingkat pertumbuhan 10,27%, sangat penting karena mencerminkan kepercayaan masyarakat dan bisnis terhadap kondisi ekonomi. Ketika individu dan perusahaan aktif mencari pinjaman, itu menunjukkan bahwa mereka percaya akan adanya peluang untuk investasi, ekspansi usaha, atau meningkatkan pengeluaran. Pertumbuhan kredit ini dapat memicu lebih banyak aktivitas ekonomi, yang pada gilirannya mendorong penciptaan lapangan kerja dan meningkatkan daya beli masyarakat. Sektor-sektor seperti konstruksi, manufaktur, dan perdagangan seringkali bergantung pada kredit untuk mendanai proyek dan operasi, sehingga pertumbuhan permintaan kredit dapat merangsang pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Di sisi lain, pertumbuhan permintaan kredit yang positif juga menjadi indikasi kesehatan sektor perbankan. Ketika bank dapat memberikan pinjaman dengan tingkat pertumbuhan yang baik, ini menunjukkan bahwa mereka memiliki likuiditas yang cukup dan kepercayaan diri dalam menyalurkan dana kepada pelanggannya. Hal ini semakin diperkuat dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 5,51%, yang menunjukkan bahwa masyarakat juga bersedia menyimpan uang mereka di bank. Kombinasi antara pertumbuhan kredit dan DPK memberikan fondasi yang kuat bagi sektor keuangan untuk terus mendukung perekonomian, memungkinkan bank untuk meningkatkan kegiatan intermediasi dan memperkuat stabilitas sistem keuangan.

Chart Pertumbuhan DPK Bank Umum (% YoY)

— Giro — Tabungan — Deposito — Total DPK



Sumber: LPS, 2025

1.16 Perbankan nasional tetap stabil ditopang oleh permodalan yang kuat dan likuiditas yang memadai. Gross NPL Januari 2025 2,18%; LDR 87,64%.

Kenapa NPL rendah penting, dan kenapa LDR tinggi baik?

NPL (Non-Performing Loans) rendah, seperti gross NPL sebesar 2,18% pada Januari 2025, sangat penting karena mencerminkan kesehatan portofolio kredit bank. NPL yang rendah menunjukkan bahwa hanya sedikit pinjaman yang gagal bayar, yang berarti bank mampu mengelola risiko kredit dengan baik. Hal ini meningkatkan profitabilitas bank karena biaya cadangan untuk pinjaman bermasalah menjadi lebih rendah. Selain itu, NPL yang rendah menciptakan kepercayaan di kalangan investor dan deposan, yang dapat berkontribusi pada stabilitas posisi keuangan bank dan meminimalkan kemungkinan terjadinya krisis keuangan.

Sementara itu, rasio LDR (Loan to Deposit Ratio) yang tinggi, seperti 87,64%, menunjukkan bahwa bank memiliki

proporsi yang baik antara pinjaman yang disalurkan dan dana yang diterima dari simpanan. LDR yang tinggi dapat menjadi pertanda bahwa bank aktif dalam menyalurkan kredit kepada nasabah, yang penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Namun, LDR perlu dikelola dengan hati-hati agar tidak terlalu tinggi sehingga berisiko mengancam likuiditas bank. Rasio ini yang berada dalam rentang yang sehat memungkinkan bank untuk mengoptimalkan penggunaan dana yang dimiliki, meningkatkan pendapatan bunga, dan tetap memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan penarikan dana nasabah. Dengan demikian, kombinasi antara NPL yang rendah dan LDR yang tinggi menciptakan dasar yang kuat bagi stabilitas dan pertumbuhan sektor perbankan nasional.

Chart Indikator Utama Bank-Bank di Indonesia

Indikator (dalam %)	Oct-24	Nov-24	Dec-24	Jan-25
CAR	27,02	26,87	26,69	27,05
ROA	2,73	2,70	2,69	2,34
BOPO	79,04	79,87	81,30	89,41
NIM	4,61	4,59	4,62	4,51
LDR	87,50	87,34	88,57	87,64
Gross NPL	2,20	2,19	2,08	2,18
AL/NCD	113,64	112,94	112,87	114,86
Kredit (ΔYoY)	10,92	10,79	10,39	10,27
DPK (ΔYoY)	6,74	7,54	4,48	5,51

Sumber: LPS, 2025

1.17 Pada Januari 2025 seluruh simpanan di tiap kelompok bank meningkat secara YoY.

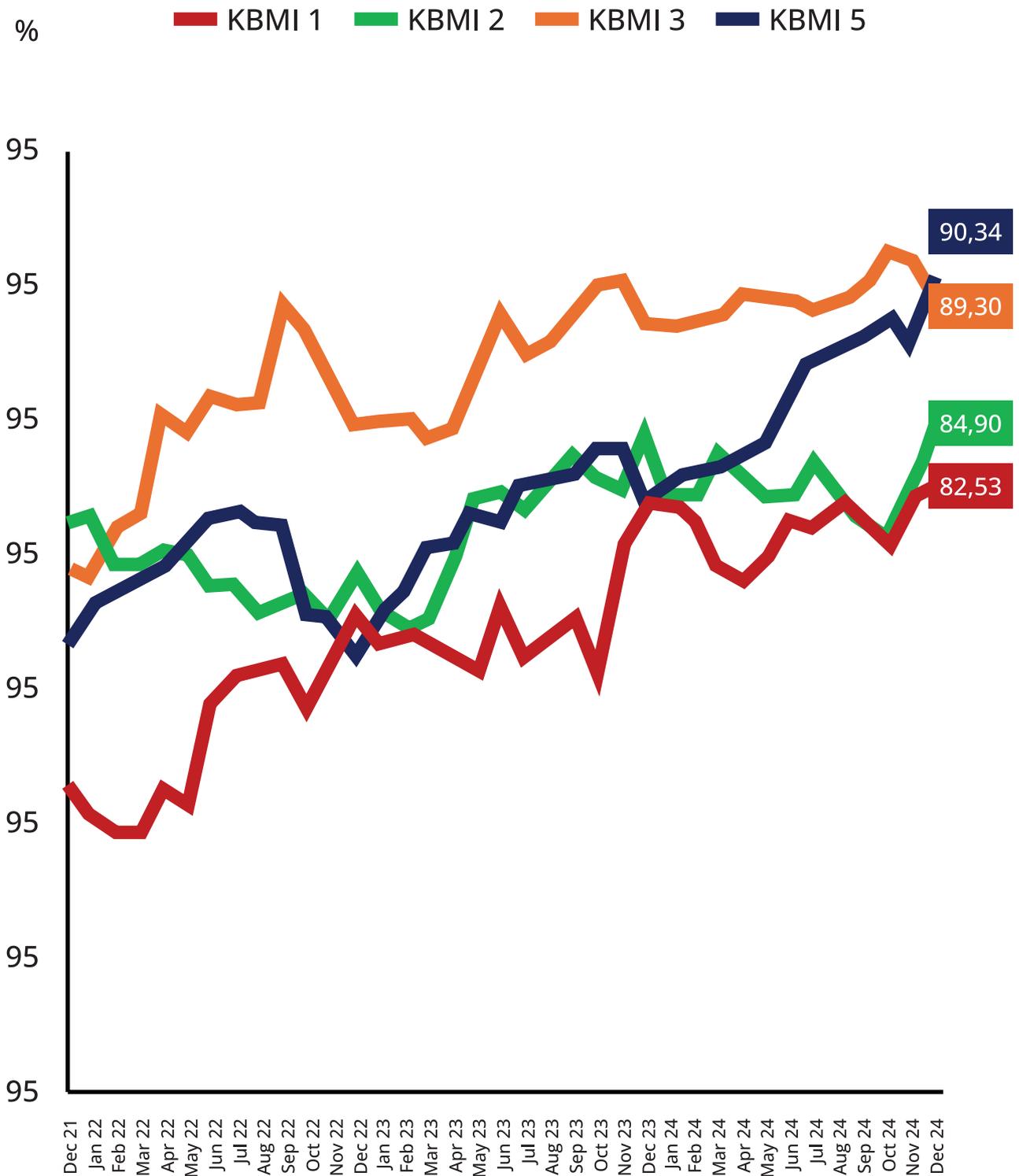
Kenapa naiknya simpanan di tiap kelompok bank penting?

Naiknya simpanan di tiap kelompok bank secara Year-on-Year (YoY) sangat penting karena mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan dan stabilitas perekonomian secara keseluruhan. Ketika masyarakat dan perusahaan memilih untuk meningkatkan simpanan mereka, ini menunjukkan bahwa mereka merasa aman untuk menyimpan dana di bank, yang biasanya berkaitan dengan harapan akan kinerja ekonomi yang baik. Peningkatan simpanan ini juga mencerminkan peningkatan pendapatan atau penghematan masyarakat, yang dapat menjadi indikasi pertumbuhan ekonomi yang positif.

Selain itu, peningkatan simpanan di bank juga memberikan bank lebih

banyak sumber daya untuk menyalurkan kredit. Dengan lebih banyak simpanan, bank memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mendanai pinjaman kepada nasabah, yang penting untuk mendukung investasi dan konsumsi. Ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan modal yang diperlukan untuk proyek-proyek baru dan perluasan usaha. Ujungnya, akumulasi simpanan yang meningkat membantu meningkatkan likuiditas sektor perbankan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan stabilitas sistem keuangan. Secara keseluruhan, peningkatan simpanan di bank menunjukkan sentimen positif di masyarakat dan memfasilitasi pertumbuhan serta stabilitas ekonomi.

Chart Pertumbuhan Simpanan Bank Umum Berdasarkan KBMI (% YoY)



Sumber: LPS, Maret 2025

1.18 Pada Januari 2025 seluruh simpanan di tiap tiering simpanan meningkat secara YoY.

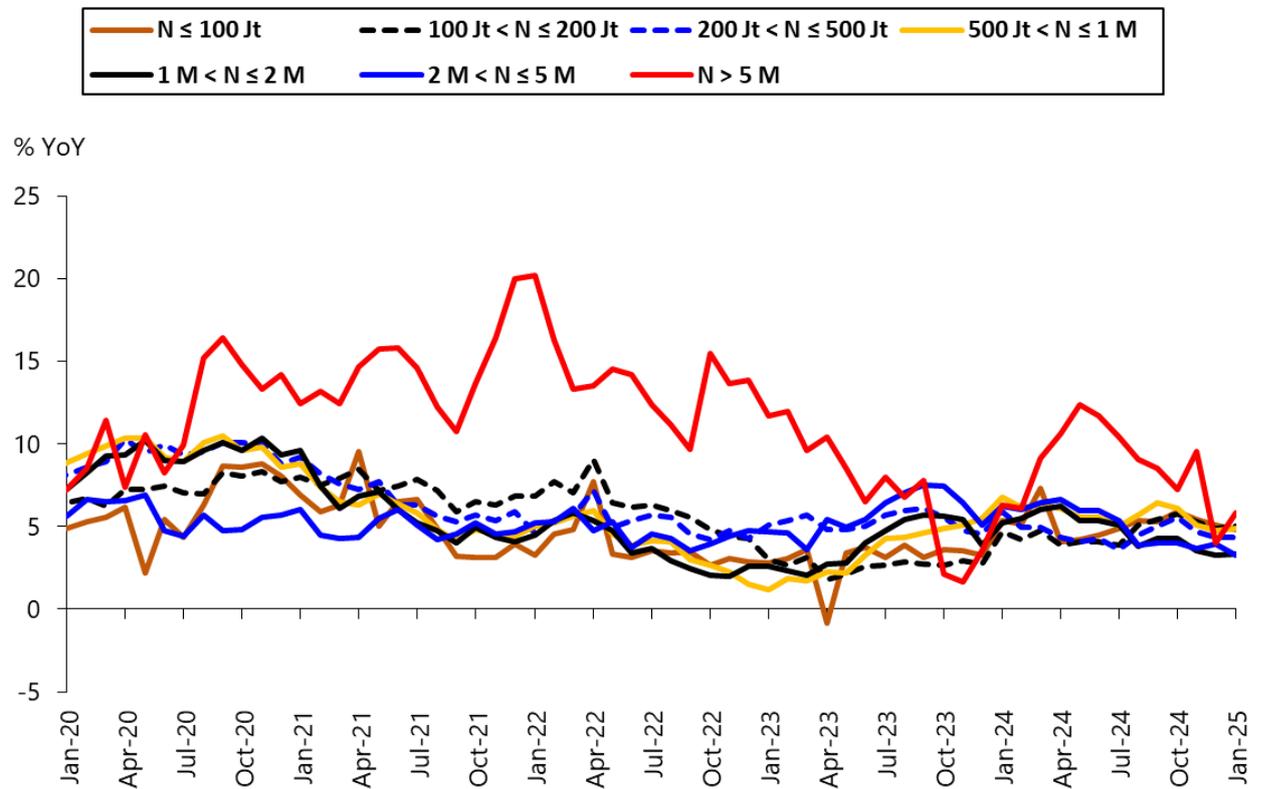
Kenapa naiknya simpanan di tiap tiering simpanan penting?

Naiknya simpanan di tiap tiering simpanan secara Year-on-Year (YoY) sangat penting karena menunjukkan bahwa masyarakat berpartisipasi aktif dalam sistem keuangan dengan mempercayakan dana mereka kepada bank, baik itu di tier simpanan rendah maupun tinggi. Peningkatan ini mencerminkan kepercayaan yang kuat terhadap stabilitas dan keamanan perbankan, serta kinerja ekonomi secara keseluruhan. Semakin banyak orang yang mengumpulkan simpanan, baik dalam bentuk tabungan biasa, deposito, maupun produk investasi lainnya, menandakan bahwa mereka merasa nyaman dengan prospek keuangan pribadi dan perekonomian nasional, yang dapat memperkuat iklim investasi.

Selain itu, adanya kenaikan simpanan di berbagai tiering juga memberikan bank lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan kapasitas pemberian

kredit. Setiap tiering simpanan biasanya memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda, sehingga bank dapat menggunakan dana yang terkumpul untuk menyalurkan pinjaman yang sesuai. Misalnya, simpanan di tier yang lebih tinggi mungkin digunakan untuk mendukung proyek investasi besar atau kredit usaha, sementara simpanan di tier yang lebih rendah bisa mendukung kebutuhan konsumsi. Dengan demikian, peningkatan simpanan di seluruh tiering tidak hanya meningkatkan likuiditas bank, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan lebih banyak akses ke modal untuk individu dan bisnis. Ini menciptakan siklus positif yang mendukung perkembangan sektor riil dan stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Chart Simpanan di Setiap Tiering



Sumber: LPS, Maret 2025

1.19 Indeks Penjualan Ritel terkontraksi 0,5% yoy namun tetap tumbuh 0,8% mtm.

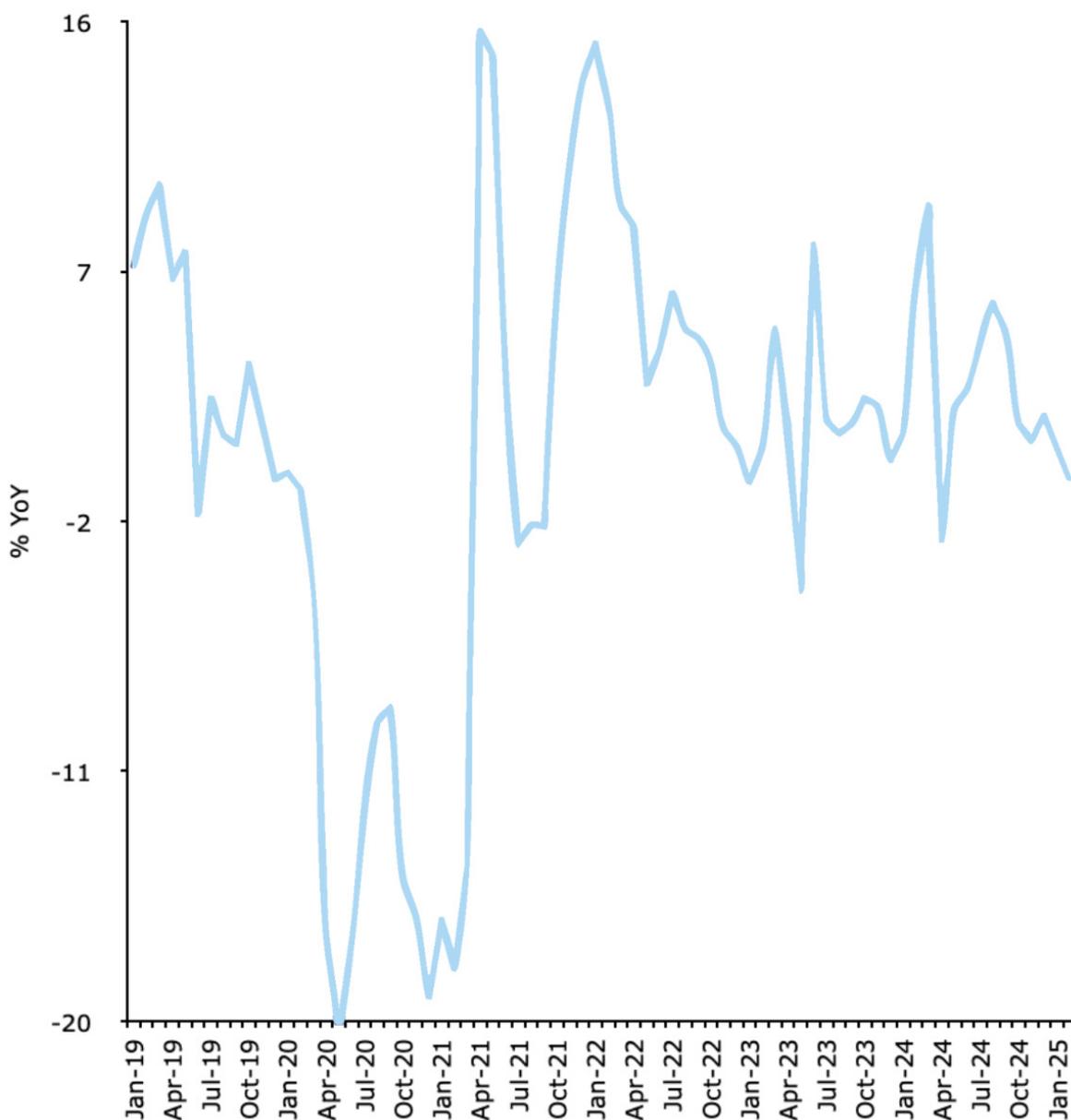
Kenapa indeks penjualan ritel penting?

Indeks Penjualan ritel (IPR) adalah indikator penting yang mencerminkan kinerja sektor ritel dan daya beli masyarakat dalam suatu ekonomi. Sebagai ukuran yang mengkalkulasi nilai penjualan barang dan jasa dengan disesuaikan terhadap inflasi, IPR memberikan gambaran yang jelas tentang perubahan dalam pola pengeluaran konsumen dari waktu ke waktu. Kesehatan ekonomi dapat terlihat dari IPR; ketika meningkat, hal itu menunjukkan permintaan konsumen yang tinggi, yang dapat merangsang pertumbuhan ekonomi, sedangkan kontraksi, seperti penurunan 0,5% YoY, mengindikasikan adanya penurunan daya beli masyarakat.

Data IPR juga berfungsi sebagai dasar bagi pemerintah dan bank sentral dalam

merumuskan kebijakan ekonomi; jika menunjukkan penurunan, mungkin akan mendorong langkah-langkah stimulus untuk mendukung konsumsi. Meskipun ada kontraksi tahunan, pertumbuhan bulanan 0,8% MoM menandakan adanya kemungkinan pemulihan jangka pendek dalam penjualan, yang penting untuk analisis tren. Selanjutnya, IPR memberikan gambaran tentang kinerja sektor ritel, yang merupakan elemen kunci dalam kegiatan ekonomi, di mana kinerja yang baik dapat mendorong penciptaan lapangan kerja dan investasi. Dengan demikian, pemantauan IPR sangat penting untuk memahami dinamika konsumsi dan kesehatan ekonomi secara keseluruhan, serta untuk pengambilan keputusan yang lebih baik oleh berbagai pemangku kepentingan.

Chart Indeks Penjualan Riil



Sumber: Diolah LPS, 2025

1.20 Surplus perdagangan yang sudah 58 bulan berturut-turut sejak Mei 2020. Mencapai USD 3,12 miliar pada Februari 2025.

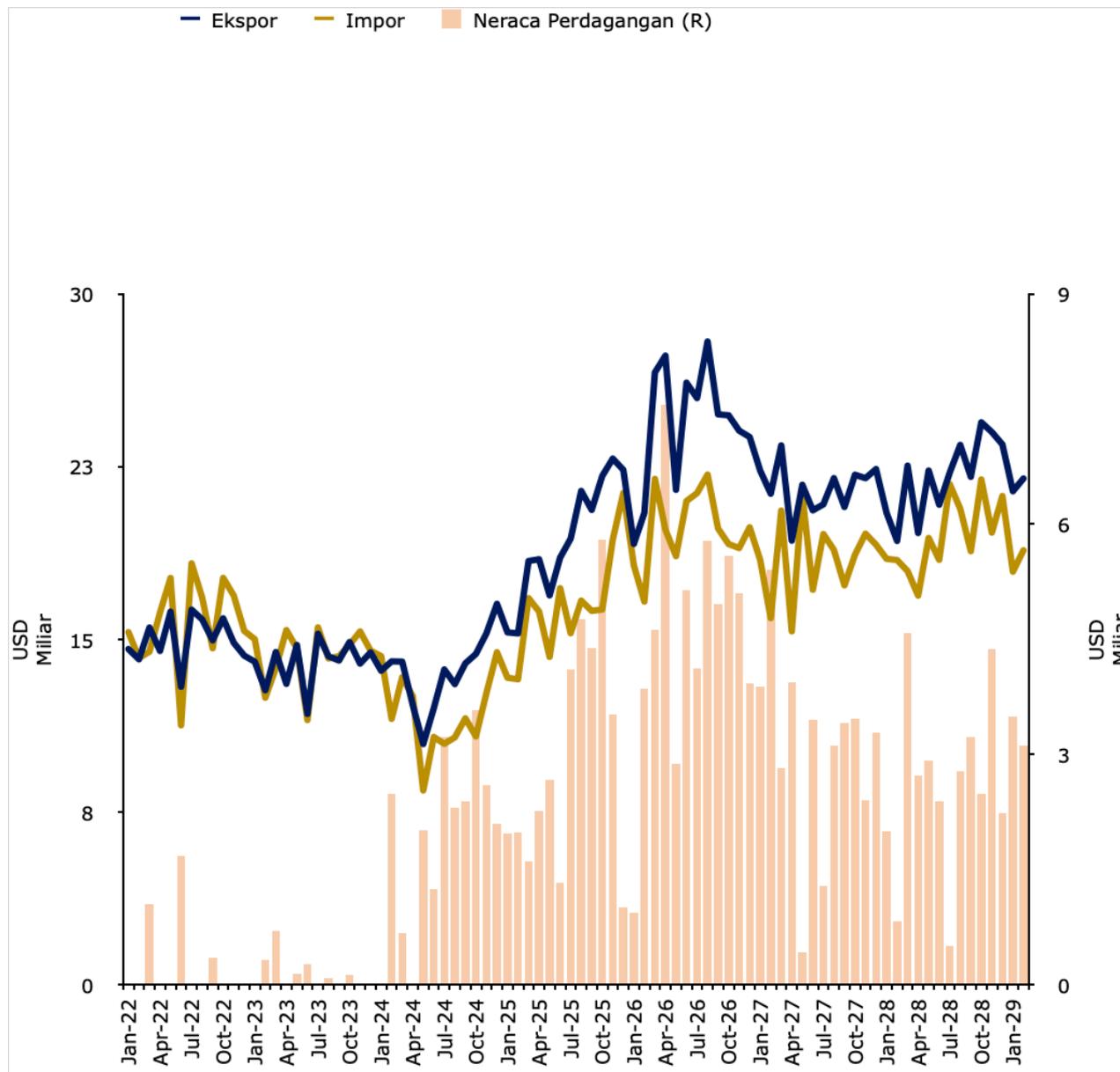
Kenapa indeks penjualan ritel penting?

Surplus perdagangan, yang telah tercatat selama 58 bulan berturut-turut sejak Mei 2020 dan mencapai USD 3,12 miliar pada Februari 2025, adalah indikator penting dalam ekonomi suatu negara. Pertama, surplus perdagangan menunjukkan bahwa nilai ekspor suatu negara melampaui nilai impornya, yang berarti negara tersebut menghasilkan lebih banyak barang dan jasa yang dapat dijual ke luar negeri dibandingkan dengan yang dibeli dari luar. Hal ini dapat meningkatkan cadangan devisa nasional, yang penting untuk stabilitas mata uang dan kesehatan ekonomi.

Selain itu, surplus perdagangan mencerminkan daya saing produk domestik di pasar internasional. Ketika negara dapat mengekspor lebih banyak, ini menunjukkan bahwa produknya diakui

dan diminati oleh pasar global, yang dapat mendorong pertumbuhan sektor industri dan menciptakan lapangan kerja. Surplus perdagangan juga bisa memberikan ruang bagi pemerintah untuk menginvestasikan lebih banyak dalam pembangunan infrastruktur dan program sosial, yang pada gilirannya dapat memperkuat pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Lebih lanjut, surplus perdagangan dapat mengurangi ketergantungan pada pinjaman luar negeri, memperkuat kemandirian ekonomi nasional, dan mengurangi risiko terhadap fluktuasi nilai tukar. Dengan demikian, keberlanjutan surplus perdagangan yang signifikan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi yang langsung, tetapi juga memperkuat fondasi ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

Chart Neraca Perdagangan Indonesia



Sumber: Kementerian Perdagangan, 2025

1.21 Neraca Pembayaran (NPI) 2024 mengalami surplus USD 7,2 miliar

Kenapa surplus neraca pembayaran penting?

Surplus Neraca Pembayaran (NPI) sebesar USD 7,2 miliar pada tahun 2024 sangat penting karena mencerminkan stabilitas dan kesehatan ekonomi suatu negara. Neraca pembayaran adalah catatan transaksi ekonomi suatu negara dengan negara lain, mencakup seluruh aktivitas perdagangan, investasi, dan transfer keuangan. Ketika NPI mengalami surplus, hal ini menunjukkan bahwa aliran masuk devisa, dari ekspor, investasi asing, atau remittance, melebihi aliran keluar devisa.

Pertama, surplus NPI membantu meningkatkan cadangan devisa negara. Cadangan devisa yang tinggi memberikan kestabilan lebih baik terhadap tekanan ekonomi global dan fluktuasi nilai tukar, sehingga negara lebih mampu menghadapi guncangan eksternal.

Kedua, surplus neraca pembayaran dapat menandakan daya saing produk domestik di pasar internasional, menunjukkan bahwa ekonominya cukup kuat untuk menarik investasi dan menciptakan peluang lapangan kerja. Secara umum, surplus NPI menciptakan kepercayaan di antara investor, baik domestik maupun internasional, yang dapat mendorong arus investasi lebih lanjut. Hal ini bisa memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan membantu pemerintah untuk mendanai proyek infrastruktur dan pelayanan publik. Dengan demikian, surplus Neraca Pembayaran bukan hanya indikator kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga fondasi untuk pertumbuhan dan stabilitas ekonomi jangka panjang.

1.22 Pencairan THR (ASN dan Swasta) dan BHR (OJOL) di bulan Maret 2025. Total anggaran THR ASN Rp. 49,4 triliun.

Kenapa pembayaran THR ASN dan Swasta penting?

Pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR) untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) dan sektor swasta di bulan Maret 2025, dengan total anggaran mencapai Rp 49,4 triliun, sangat penting karena berfungsi sebagai stimulan ekonomi menjelang hari raya. Pencairan THR memberikan dorongan finansial kepada pekerja, baik di sektor publik maupun swasta, yang akan meningkatkan daya beli masyarakat. Dengan meningkatnya daya beli, konsumen cenderung akan berbelanja lebih banyak selama periode menjelang hari raya, sehingga mendorong pertumbuhan sektor ritel dan industri lainnya.

Selain dampak ekonomi, pembayaran THR juga memiliki makna sosial yang mendalam. THR berfungsi sebagai bentuk penghargaan kepada pekerja atas kontribusi mereka sepanjang tahun, yang dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas. Di sisi lain, bagi ASN, THR menjadi bagian penting dari kesejahteraan finansial dan pengakuan terhadap kerja keras mereka dalam melayani publik. Oleh karena itu, pencairan THR bukan hanya soal pemberian uang tunai, tetapi juga menciptakan rasa hormat dan penghargaan, serta mendukung stabilitas sosial yang lebih luas dalam masyarakat.

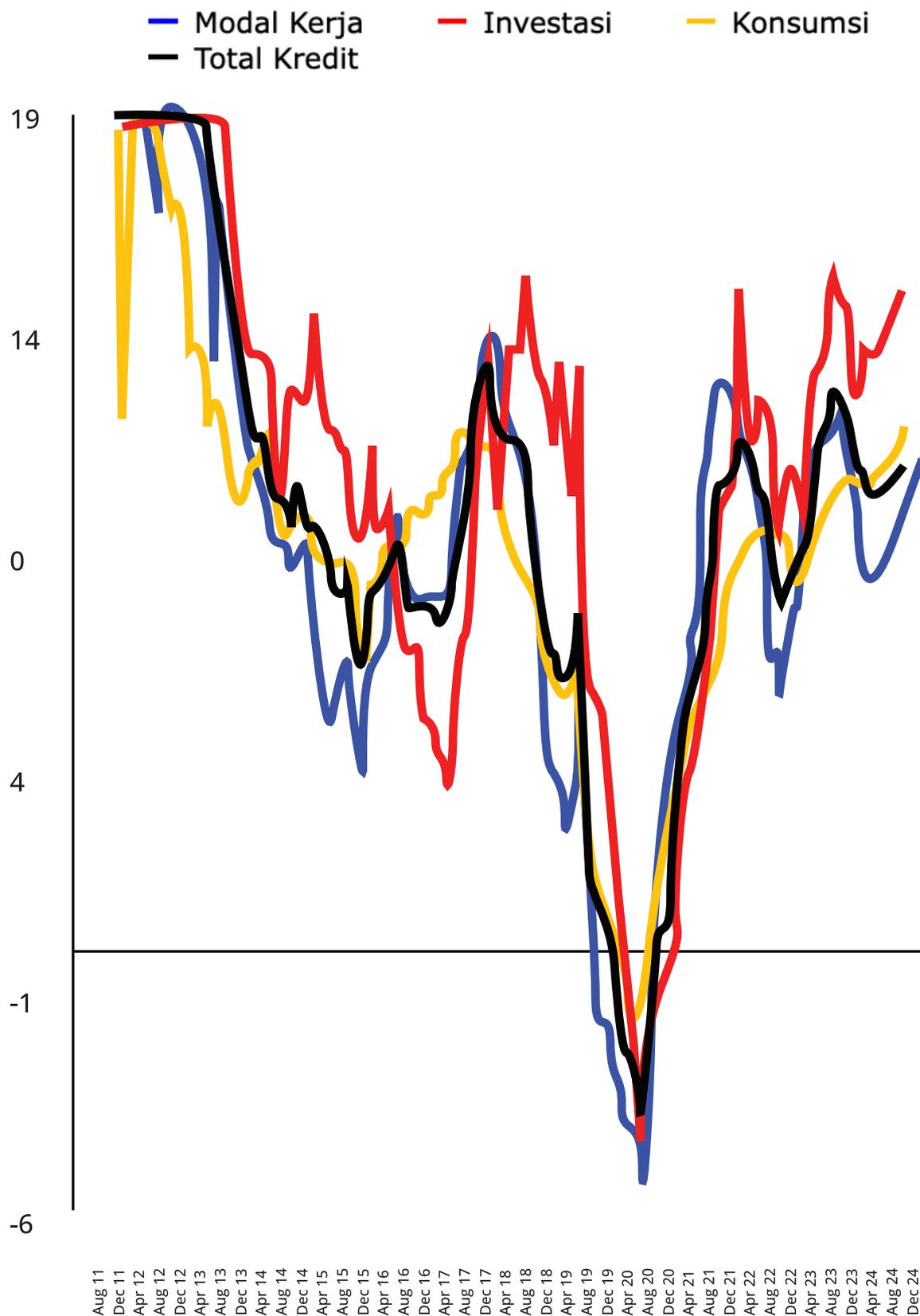
1.23 Pertumbuhan kredit Jan 2025 10,3% (rata-rata 2024 11,3%).

Kenapa pertumbuhan kredit penting?

Pertumbuhan kredit yang tercatat sebesar 10,3% pada Januari 2025, meskipun sedikit menurun dari rata-rata 11,3% di tahun 2024, tetap merupakan indikator penting dari kesehatan dan dinamika ekonomi suatu negara. Pertumbuhan kredit mencerminkan tingkat permintaan terhadap pinjaman dari sektor usaha dan rumah tangga. Ketika kredit tumbuh, ini menunjukkan bahwa bisnis dan konsumen merasa cukup percaya diri untuk meminjam dan berinvestasi, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Penyaluran kredit yang lebih banyak dapat mendukung ekspansi usaha, memungkinkan perusahaan untuk membeli peralatan baru, meningkatkan kapasitas produksi, dan mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja. Ini tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Selain itu, pertumbuhan kredit yang sehat juga penting untuk mendukung sektor keuangan. Bank yang mampu menyalurkan kredit dengan baik tidak hanya akan mendapatkan pendapatan dari bunga, tetapi juga meningkatkan likuiditas dan memperkuat posisi permodalan mereka. Namun, penting untuk menjalankan pertumbuhan kredit yang berkelanjutan dengan hati-hati agar tidak terjebak dalam siklus utang yang berlebihan, yang dapat menyebabkan risiko sistemik. Secara keseluruhan, pertumbuhan kredit adalah indikator vital yang mencerminkan kesehatan ekonomi dan mampu mendorong pertumbuhan berkelanjutan, investasi, dan penciptaan lapangan kerja, sekaligus menciptakan tantangan yang perlu dikelola dengan baik.

Chart Penyaluran Kredit Bank Umum (% YoY)



Sumber: LPS, 2025

1.24 Penjualan KB secara wholesales Februari 2025 meningkat 10.363 unit atau 16,7% mom, juga meningkat 1.523 unit atau 2,2% yoy.

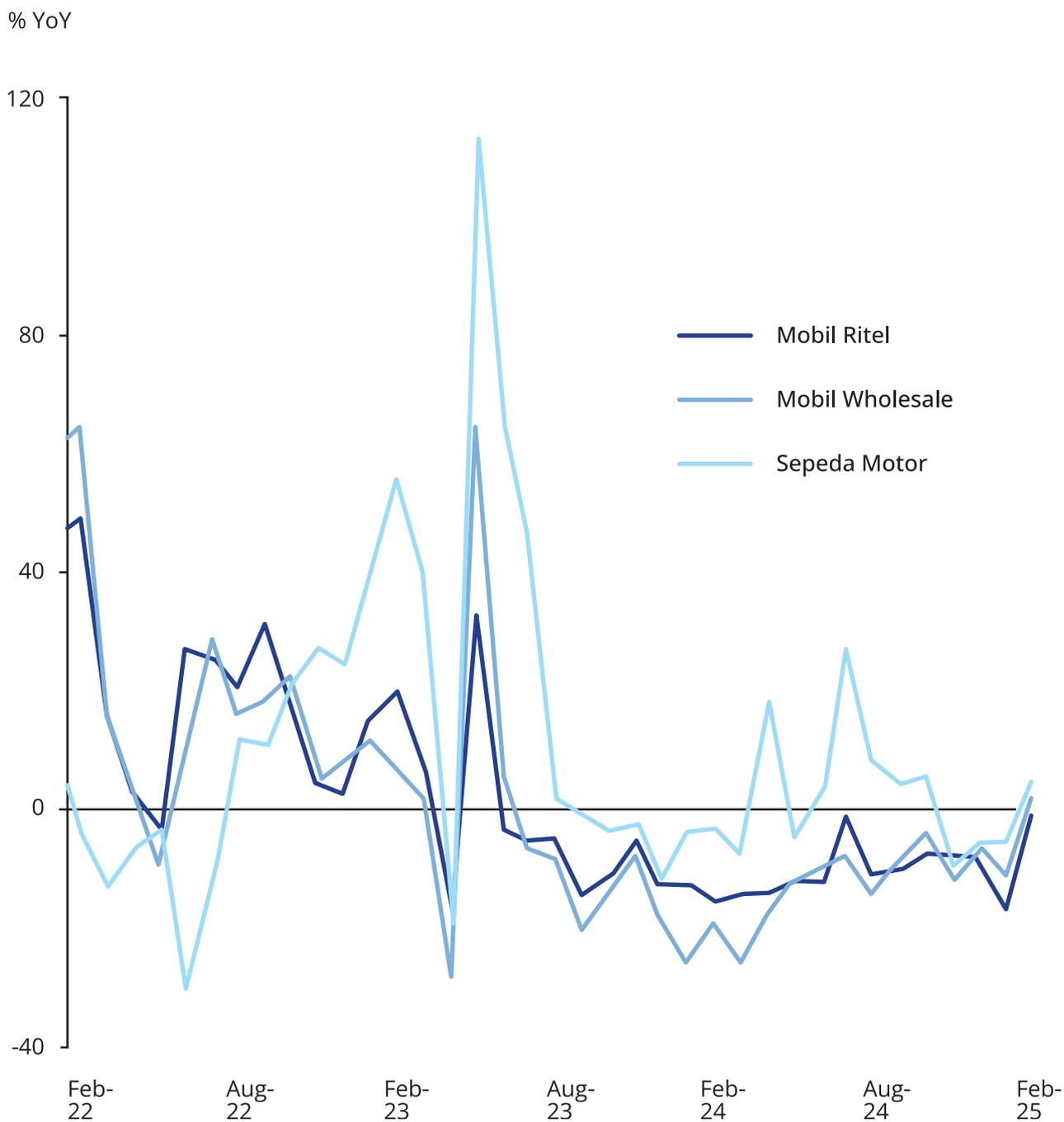
Kenapa pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor penting?

Pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor (KB) yang mencapai peningkatan 10.363 unit atau 16,7% month-on-month (mom) pada Februari 2025, serta meningkat 1.523 unit atau 2,2% year-on-year (yoy), merupakan indikator penting dari kesehatan ekonomi dan dinamika sektor otomotif. Pertama, peningkatan penjualan kendaraan bermotor mencerminkan kepercayaan konsumen dan daya beli yang lebih baik. Ketika masyarakat merasa yakin terhadap kondisi ekonomi, mereka cenderung berinvestasi dalam barang-barang bernilai tinggi seperti kendaraan, yang berkontribusi pada pertumbuhan konsumsi domestik dan PDB.

Selain itu, pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor juga berdampak positif pada berbagai sektor terkait,

seperti industri manufaktur, suku cadang, dan layanan purna jual. Dengan semakin banyaknya kendaraan yang terjual, permintaan akan komponen dan layanan perawatan juga meningkat, yang dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong investasi. Selain itu, sektor otomotif sering kali menjadi indikator awal dari siklus ekonomi; peningkatan penjualan kendaraan dapat menunjukkan perbaikan yang lebih luas dalam ekonomi, mendukung perkembangan infrastruktur, serta mempengaruhi kebijakan pemerintah dan desain transportasi yang lebih baik. Secara keseluruhan, pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor adalah sinyal positif yang menunjukkan kesejahteraan ekonomi dan dinamika industri yang sehat.

Chart Penjualan Kendaraan Bermotor (% YoY)



Sumber: Diolah LPS, 2025

1.25 PPh DTP Sektor Padat Karya sudah berjalan untuk masa pajak Januari – Desember 2025 dengan estimasi anggaran Rp. 0,8 triliun; melalui PMK 10 Tahun 2025.

Kenapa sektor padat karya penting?

Sektor padat karya memainkan peran krusial dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja. Dengan karakteristik yang lebih banyak membutuhkan tenaga kerja dibandingkan dengan modal atau teknologi, sektor ini sangat penting bagi negara dengan populasi besar dan tingkat pengangguran tinggi. Program seperti PPh DTP (Pajak Penghasilan Ditanggung Pemerintah) untuk sektor padat karya, yang berjalan untuk masa pajak Januari – Desember 2025 dengan estimasi anggaran Rp 0,8 triliun, menunjukkan dukungan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan sektor ini. Dengan adanya insentif perpajakan, diharapkan perusahaan-perusahaan di sektor padat karya mampu bertahan dan berkembang, sekaligus meningkatkan daya saing domestik.

Selain menciptakan lapangan kerja, sektor padat karya juga berkontribusi pada

pertumbuhan ekonomi yang inklusif, karena memberikan kesempatan bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk mendapatkan pekerjaan dan menstabilkan pendapatan keluarga. Peningkatan jumlah pekerja yang mendapatkan penghasilan dari sektor ini dapat memicu peningkatan konsumsi dan daya beli masyarakat, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengembangan sektor padat karya adalah langkah penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, mengurangi ketimpangan sosial, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Industri padat karya menjadi kontributor penting bagi perekonomian dengan share terhadap PDB mencapai 8,33% dan mampu menyerap lapangan pekerjaan secara luas yakni sebesar 12,2 juta orang atau mencapai 8,41% dari total orang bekerja di Indonesia.

Chart Kontribusi Industri Padat Karya

Sektor	Share thd (%)	Growth 2024 (% yoy)	Tenaga Kerja (Jumlah)	Tenaga Kerja (%)
Makanan/Minuman	6,96	5,9	,3 Juta	4,39
Tekstil dan Pakaian Jadi	0,99	4,26	4,0 Juta	2,75
Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,24	6,83	950 Ribu	0,66
Furnitur	0,20	2,07	882 Ribu	0,61
Total	8,33	5,64	12,2 Juta	8,41

Sumber: BPS, 2025

1.26 Realisasi KUR Jan 2025 s.d. 20 Maret 2025 sebesar Rp. 57,52 triliun (20,01% dari target plafon didistribusikan Rp. 287,47 triliun) kepada 1.014.545 debitur

Kenapa realisasi KUR penting?

Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang mencapai Rp 57,52 triliun dari target plafon sebesar Rp 287,47 triliun hingga 20 Maret 2025, adalah indikator penting untuk pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). KUR dirancang untuk memberikan akses pembiayaan bagi segmen usaha yang sering kali terpinggirkan dari layanan perbankan akibat keterbatasan agunan. Dengan lebih dari 1 juta debitur, realisasi KUR menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha yang mendapatkan suntikan modal untuk mengembangkan usaha mereka. Ini bukan hanya meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Selain itu, realisasi KUR juga berdampak positif terhadap pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Dengan memberikan dukungan keuangan yang diperlukan, KUR membantu memperkuat basis ekonomi lokal dan mendorong inovasi di kalangan UMKM. Hal ini penting untuk meningkatkan daya saing nasional dan memperkuat ketahanan ekonomi. KUR berperan dalam menyebarkan pertumbuhan ekonomi secara lebih merata di seluruh lapisan masyarakat, memungkinkan berbagai kelompok untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Dengan demikian, realisasi KUR bukan hanya langkah untuk mendorong akses pembiayaan, tetapi juga strategi untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.



Menko Pemberdayaan Masyarakat Muhaimin Iskandar menyampaikan komitmen pemerintah dalam berbagai agenda pemberdayaan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat, 3 Januari 2025.

Bab II

Outlook Indonesia **April-Juni 2025**





2.1 Jumlah Pemudik diperkirakan sekitar 146,48 Juta Orang, mendorong perputaran uang Rp. 357 triliun

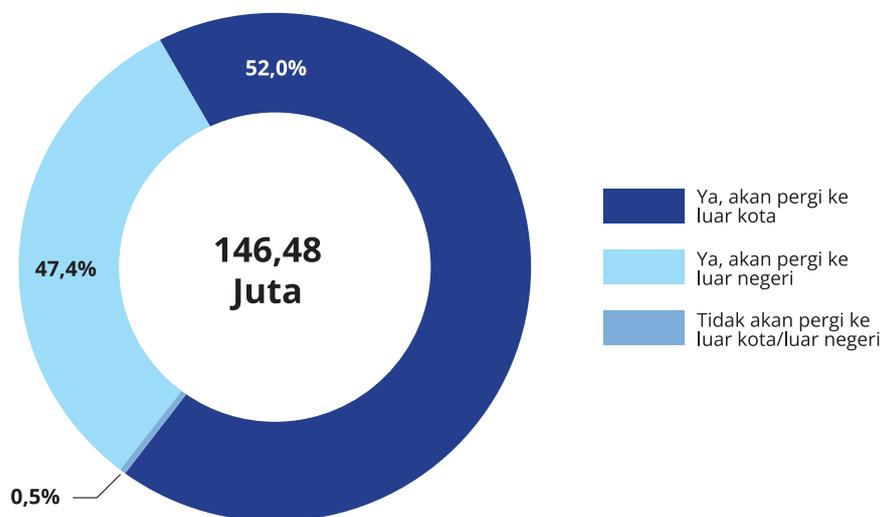
Kenapa jumlah pemudik penting?

Jumlah pemudik yang besar penting karena bisa mendorong pertumbuhan ekonomi secara langsung di berbagai daerah. Ketika jutaan orang mudik ke kampung halaman, mereka membelanjakan uangnya untuk transportasi, makanan, oleh-oleh, hingga kebutuhan Lebaran lainnya. Ini menciptakan perputaran uang yang sangat besar, mencapai ratusan triliun rupiah, yang membantu meningkatkan pendapatan pedagang lokal, pelaku UMKM, serta bisnis jasa seperti penginapan dan transportasi. Dengan kata lain, mudik menjadi momentum penting

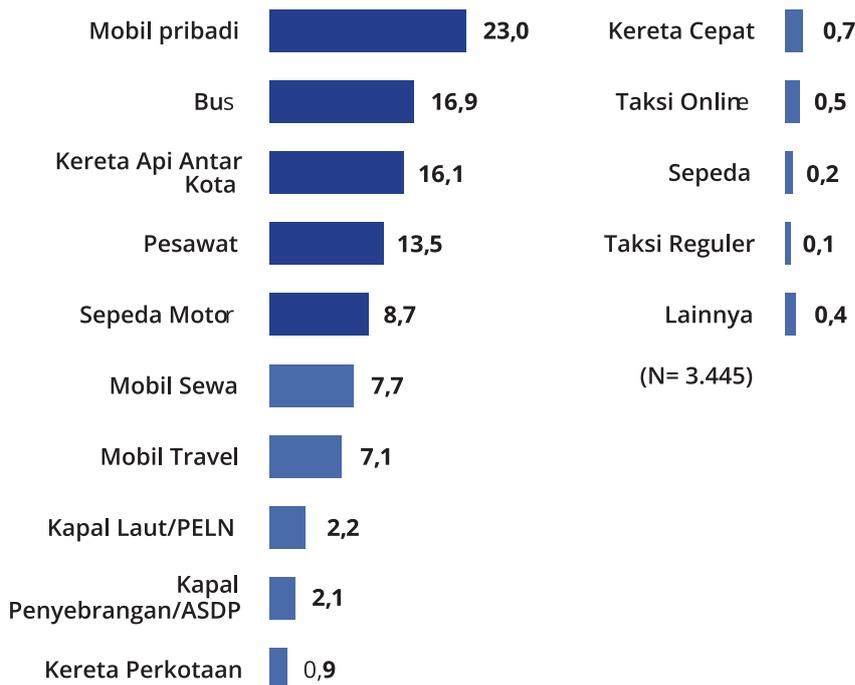
untuk menggerakkan ekonomi daerah.

Selain itu, mudik juga penting karena menciptakan pemerataan ekonomi ke berbagai wilayah, khususnya di daerah-daerah yang sebelumnya kurang mendapat perhatian ekonomi secara besar-besaran. Dengan kedatangan para pemudik yang membawa uang dari kota ke desa, ekonomi di daerah bisa tumbuh lebih cepat dan merata. Ini memberikan manfaat besar bagi pembangunan daerah, mengurangi kesenjangan ekonomi antarwilayah, serta memperkuat hubungan sosial dan budaya yang menjadi fondasi persatuan nasional.

Chart Estimasi Jumlah Pemudik Berdasarkan Kendaraan



Transportasi Utama (%)



Top 5 Pilihan Moda Transportasi



Sumber: Kementerian Perhubungan, 2025

2.2 Stimulus HBKN Lebaran: Diskon Harga Tiket Pesawat efektif 24 Maret – 7 April 2025 berkisar 13% - 14%.

Kenapa stimulus untuk transportasi udara penting?

Stimulus untuk transportasi udara sangat penting karena membantu masyarakat melakukan perjalanan secara lebih mudah dan terjangkau, terutama saat momen Lebaran ketika harga tiket pesawat biasanya meningkat drastis. Dengan adanya diskon ini, masyarakat dari berbagai kalangan memiliki kesempatan lebih besar untuk pulang ke kampung halaman secara nyaman, cepat, dan efisien. Selain meringankan biaya perjalanan, diskon ini juga dapat mengurangi kepadatan arus mudik di jalur darat, membuat perjalanan mudik secara keseluruhan menjadi lebih lancar dan nyaman.

Lebih jauh lagi, stimulus ini juga berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian secara luas. Dengan meningkatnya jumlah penumpang pesawat, berbagai usaha pendukung seperti bandara, layanan transportasi lokal, bisnis makanan, dan UMKM akan turut merasakan manfaat ekonomi. Hal ini menciptakan efek berganda, di mana semakin banyak sektor ekonomi yang berkembang, semakin besar pula kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat, yang akhirnya memperkuat ekonomi nasional secara keseluruhan.

2.3 Diskon Tarif Tol 3-5 hari (sebelum lebaran) 24 s.d. 28 Maret 2025 dan 3-6 hari (setelah lebaran) 3-5 & 8-10 April 2025.

Kenapa diskon tarif tol penting?

Diskon tarif tol penting karena memiliki dampak strategis dalam mengelola arus mudik Lebaran yang secara historis selalu diwarnai kepadatan lalu lintas tinggi. Dengan menerapkan diskon tarif tol, pemerintah dapat mendorong pemudik yang menggunakan kendaraan pribadi untuk memilih jalur tol sebagai opsi utama. Kebijakan ini membantu mendistribusikan kepadatan lalu lintas secara lebih efisien, mengurangi kemacetan di jalur alternatif atau non-tol, serta meningkatkan kelancaran perjalanan pemudik secara keseluruhan. Selain itu, diskon ini secara langsung meringankan biaya transportasi bagi masyarakat, sehingga mereka dapat mengalokasikan anggaran perjalanan untuk kebutuhan lain yang bersifat konsumtif, seperti belanja makanan atau oleh-oleh, yang secara langsung mendukung perekonomian lokal di sepanjang jalur mudik.

Dari sisi ekonomi regional, diskon tarif tol ini secara tidak langsung mendorong peningkatan mobilitas dan kunjungan masyarakat ke berbagai daerah, yang berdampak positif bagi sektor-sektor ekonomi lokal seperti perdagangan, pariwisata, perhotelan, serta bisnis kecil menengah di sekitar wilayah tujuan mudik. Dengan meningkatnya mobilitas masyarakat, potensi transaksi ekonomi di daerah semakin tinggi, menciptakan efek berganda (multiplier effect) yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi daerah. Secara jangka panjang, kebijakan diskon tarif tol bukan hanya sebatas mengatasi tantangan transportasi tahunan, melainkan juga berperan sebagai stimulus ekonomi yang mendorong percepatan pemerataan kesejahteraan antarwilayah.

2.4 Program Diskon Belanja Friday Mubarak pada tanggal 28 Februari–28 Maret 2025 (target transaksi Rp. 75-77 triliun), BINA Lebaran pada tanggal 14 – 30 Maret 2025 (target transaksi Rp. 30 triliun)

Kenapa naiknya simpanan di tiap kelompok bank penting?

Program diskon belanja online seperti Friday Mubarak dan BINA Lebaran sangat penting karena menjadi alat efektif untuk meningkatkan daya beli masyarakat secara cepat dan luas. Melalui diskon ini, masyarakat dari berbagai lapisan dapat memenuhi kebutuhan menjelang Lebaran dengan harga yang lebih terjangkau. Hal ini secara langsung meningkatkan konsumsi rumah tangga, yang merupakan salah satu motor utama pertumbuhan ekonomi. Target transaksi yang besar juga menunjukkan bahwa program ini mampu memacu aktivitas ekonomi secara signifikan, menciptakan lonjakan penjualan bagi pelaku usaha kecil maupun besar.

Selain itu, program diskon belanja online ini berperan penting dalam mendorong digitalisasi ekonomi nasional. Dengan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi secara digital, kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peluang besar untuk memperluas pasar mereka. Program ini juga mendorong inklusi ekonomi, karena pedagang kecil dari berbagai daerah bisa berpartisipasi dalam pasar yang lebih luas melalui platform digital. Pada akhirnya, selain mendorong pertumbuhan konsumsi jangka pendek, diskon belanja online juga membangun fondasi ekonomi digital yang kuat, efisien, dan inklusif dalam jangka panjang.



Presiden Prabowo Subianto mengumumkan serangkaian kebijakan strategis yang bertujuan untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan daya beli masyarakat dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi, 17 Februari 2025 di Istana Merdeka, Jakarta.

Bab III

Outlook Indonesia **Tahun Ini**





BANK DATA KELAS
SDN JATI 05 PAGI
 PULOGADUNG - JAKARTA TIMUR

JADWAL MINGGU PELAJARAN

NO	KELOMPOK	KELOMPOK 1	KELOMPOK 2	KELOMPOK 3	KELOMPOK 4
1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20



REKAM JEKAL

NO	KELOMPOK	KELOMPOK 1	KELOMPOK 2	KELOMPOK 3	KELOMPOK 4
1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20

REKAM JEKAL

NO	KELOMPOK	KELOMPOK 1	KELOMPOK 2	KELOMPOK 3	KELOMPOK 4
1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20

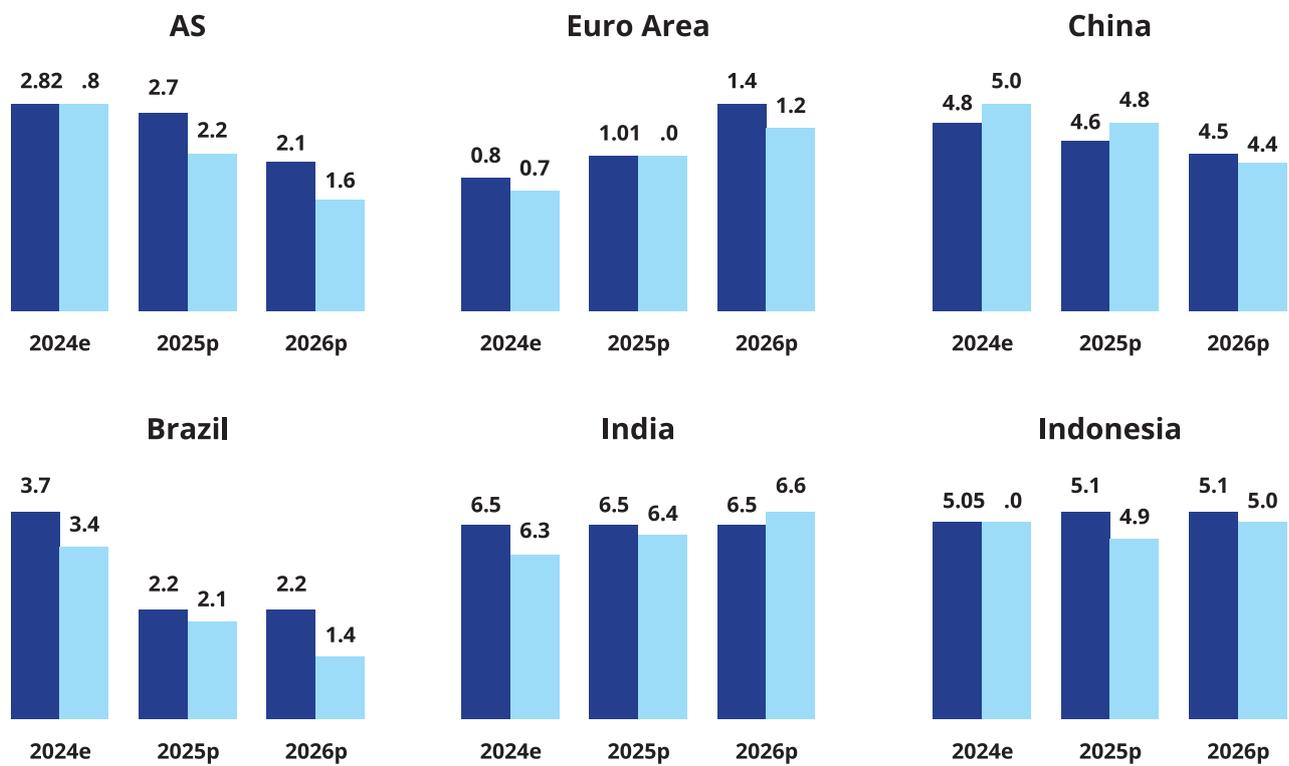
3.1 Taksiran pertumbuhan ekonomi tahun 2025 tetap salah satu tertinggi di G20: IMF 5,1%; OECD 4,9% - lebih tinggi dari Tiongkok, IMF 4,6%; OECD 4,8%

Kenapa naiknya simpanan di tiap tiering simpanan penting?

Taksiran pertumbuhan ekonomi Indonesia oleh IMF dan OECD sangat penting karena berfungsi sebagai barometer bagi pelaku ekonomi global dalam menilai kesehatan dan stabilitas ekonomi Indonesia. Angka pertumbuhan tinggi yang diprediksi oleh lembaga kredibel ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan menjadi tujuan utama investasi internasional. Prediksi ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia dalam persaingan ekonomi global, terutama karena pertumbuhan tersebut diproyeksikan lebih tinggi dibandingkan negara besar seperti Tiongkok. Hal ini membuka peluang besar untuk menarik arus investasi asing yang signifikan, yang akan memperluas kapasitas produksi domestik, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendorong percepatan pembangunan infrastruktur nasional.

Di sisi lain, prediksi dari IMF dan OECD juga menjadi referensi penting bagi pemerintah dalam menyusun strategi kebijakan ekonomi yang lebih efektif dan tepat sasaran. Dengan memahami proyeksi pertumbuhan dari sudut pandang internasional, pemerintah dapat mengidentifikasi sektor-sektor prioritas, merancang kebijakan fiskal dan moneter yang tepat, serta menyiapkan langkah antisipasi terhadap tantangan ekonomi global yang mungkin terjadi. Secara strategis, taksiran ini membantu memastikan bahwa kebijakan ekonomi yang diambil oleh pemerintah tidak hanya reaktif tetapi juga proaktif dan berorientasi jangka panjang. Dengan demikian, prediksi pertumbuhan ini memainkan peran krusial dalam menciptakan fondasi ekonomi yang kuat, berkelanjutan, dan inklusif di masa depan.

Chart Taksiran Pertumbuhan Ekonomi



Sumber:

- WEO IMF Jan 2025
- OECD Mar 2025

3.2 Makan Bergizi Gratis (MBG) akan membuka 3 juta lapangan kerja baru

Kenapa Makan Bergizi Gratis penting?

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) penting karena menyentuh dua aspek kunci pembangunan sekaligus: peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penciptaan lapangan kerja. Dengan memastikan anak-anak sekolah mendapat asupan gizi yang cukup setiap hari, program ini membantu menciptakan generasi yang lebih sehat, cerdas, dan produktif. Anak yang cukup gizi memiliki daya konsentrasi lebih baik, performa belajar meningkat, dan risiko stunting atau masalah kesehatan jangka panjang bisa ditekan. Dalam jangka panjang, ini akan menghasilkan tenaga kerja yang lebih kompeten dan berdaya saing, yang merupakan fondasi bagi kemajuan

ekonomi nasional.

Lebih dari itu, pelaksanaan MBG membuka peluang ekonomi yang luas, terutama di sektor pangan, logistik, dan jasa pendukung lainnya. Untuk menyiapkan dan mendistribusikan makanan bergizi ke jutaan anak di seluruh Indonesia, dibutuhkan tenaga kerja dalam jumlah besar—mulai dari petani, peternak, pengolah makanan, hingga pengantar makanan dan manajemen logistik. Inilah mengapa program ini diperkirakan menciptakan hingga 3 juta lapangan kerja baru. Jadi, MBG tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak penerima manfaat, tetapi juga menjadi penggerak roda ekonomi lokal dan nasional.

Chart Rincian Lapangan Kerja Baru per SPPG

Pengusaha Baru (orang)	Total 1	Pengusaha Baru 1						
Pekerja Dapur Permanen (orang)	Total 54	Kepala Dapur 13	Tukang Masak 11	Ahli Gizi	Admin 1	Koor. Lapangan 11	Tukang Cuci 5	Pengemudi 4
Pemasok Pihak Ketiga (orang)	Total 27	Produsen sayur dan buah 5	Petani 22					

Sumber: Badan Gizi Nasional, 2025



Menteri Koperasi Budi Arie Setiadi dan Wakil Menteri Pertanian (Wamentan) Sudaryono mengungkapkan berbagai langkah strategis usai menghadiri rapat bersama Presiden Prabowo di Istana Merdeka Jakarta, pada Senin, 24 Februari 2025.

3.3 Jika terlaksana dengan baik, dampak terbesar MBG adalah penurunan kemiskinan dari 9% ke 8% hingga 5%

Kenapa ini penting?

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memiliki dampak strategis yang sangat besar karena menyentuh langsung akar persoalan kemiskinan dan kualitas sumber daya manusia. Dengan memastikan anak-anak sekolah mendapatkan asupan gizi setiap hari, MBG tidak hanya meningkatkan kesehatan dan konsentrasi belajar, tetapi juga memperbaiki masa depan mereka sebagai generasi produktif. Anak yang sehat dan cerdas memiliki peluang lebih besar untuk menyelesaikan pendidikan dan keluar dari lingkaran kemiskinan. Di sisi lain, program ini juga membuka hingga 3 juta lapangan kerja baru di sektor pertanian, peternakan, produksi makanan, logistik, dan distribusi. Jika dijalankan dengan baik, MBG bisa menurunkan angka kemiskinan dari 9% menjadi 8% atau bahkan 5%—suatu lompatan besar yang berdampak langsung pada kehidupan jutaan keluarga di Indonesia.

Lebih dari sekadar program sosial, MBG mencerminkan pelaksanaan nyata dari tujuan bernegara sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yakni memajukan kesejahteraan umum. Negara hadir secara aktif untuk memastikan seluruh rakyat, khususnya anak-anak, mendapatkan hak dasar untuk tumbuh sehat dan layak. Ini adalah bentuk nyata keberpihakan negara terhadap masa depan bangsanya, karena kesejahteraan tidak hanya diukur dari angka pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dari kualitas hidup rakyatnya yang paling rentan. MBG bukan hanya soal makan siang gratis—ia adalah fondasi untuk menciptakan keadilan sosial, memperkuat ketahanan ekonomi, dan membangun generasi emas Indonesia di masa depan.

Chart Potensi Dampak MBG Terhadap Angka Kemiskinan dan Angka Kesenjangan Indonesia

ProvinceB	Poverty (%)			Inequality (Gini)		
	aseline	With MBG	Pct point c	IBaseline	With MBG	Pct change
Aceh	14.23	8.26	-5.97	0.294	0.272	-7.48
Sumatera Utara	7.99	3.61	-4.38	0.297	0.276	-7.11
Sumatera Barat	5.97	2.71	-3.27	0.283	0.265	-6.31
Riau	6.67	3.76	-2.91	0.307	0.291	-5.33
Jambi	7.10	3.74	-3.36	0.321	0.304	-5.38
Sumatera Selatan	10.97	5.90	-5.06	0.333	0.312	-6.31
Bengkulu	13.56	7.69	-5.87	0.342	0.320	-6.50
Lampung	10.69	5.04	-5.65	0.302	0.282	-6.43
Kepulauan Bangka Belitung	4.55	2.85	-1.70	0.244	0.232	-4.76
Kepulauan Riau	5.37	3.09	-2.28	0.349	0.334	-4.21
DKI Jakarta	4.30	2.80	-1.49	0.423	0.411	-2.88
Jawa Barat	7.46	3.93	-3.53	0.421	0.403	-4.34
Jawa Tengah	10.47	5.97	-4.50	0.367	0.349	-4.99
DI Yogyakarta	10.83	6.60	-4.23	0.435	0.420	-3.39
Jawa Timur	9.79	5.68	-4.12	0.372	0.356	-4.46
Banten	5.84	3.14	-2.70	0.353	0.339	-4.14
Bali	4.00	2.10	-1.90	0.361	0.351	-2.87
Nusa Tenggara Barat	12.91	7.39	-5.51	0.361	0.338	-6.28
Nusa Tenggara Timur	19.48	8.12	-11.36	0.316	0.286	-9.50
Kalimantan Barat	6.32	3.16	-3.16	0.310	0.292	-5.85
Kalimantan Tengah	5.17	3.01	-2.16	0.301	0.285	-5.04
Kalimantan Selatan	4.11	1.98	-2.14	0.302	0.285	-5.60
Kalimantan Timur	5.78	3.78	-2.01	0.321	0.308	-4.03
Kalimantan Utara	6.32	3.47	-2.85	0.264	0.248	-6.28
Sulawesi Utara	7.25	3.60	-3.65	0.360	0.341	-5.46
Sulawesi Tengah	11.77	6.84	-4.93	0.301	0.278	-7.56
Sulawesi Selatan	8.06	3.90	-4.16	0.363	0.342	-5.87
Sulawesi Tenggara	11.21	4.64	-6.57	0.370	0.340	-7.92
Gorontalo	14.57	8.74	-5.83	0.414	0.388	-6.28
Sulawesi Barat	11.21	4.14	-7.07	0.354	0.325	-8.24
Maluku	16.05	10.57	-5.48	0.282	0.258	-8.49
Maluku Utara	6.32	3.05	-3.28	0.316	0.297	-6.20
Papua Barat	21.66	15.27	-6.39	0.389	0.369	-5.09
Papua Barat Daya	18.13	13.11	-5.02	0.346	0.325	-6.06
Papua	17.26	12.36	-4.90	0.362	0.342	-5.69
Papua Selatan	17.44	9.38	-8.06	0.404	0.379	-6.05
Papua Tengah	29.76	23.23	-6.54	0.381	0.368	-3.46
Papua Pegunungan	32.96	27.03	-5.94	0.340	0.329	-3.09

Sumber: UNPAD, 2025

3.4 Jika terlaksana dengan baik, MBG dapat menurunkan kesenjangan 1,4% hingga 4,8%

Kenapa menurunkan kesenjangan penting?

Menurunkan kesenjangan penting karena kesenjangan yang tinggi menciptakan ketimpangan kesempatan antar kelompok masyarakat—baik dalam akses pendidikan, kesehatan, pekerjaan, maupun pendapatan. Ketika hanya segelintir orang menikmati hasil pertumbuhan ekonomi, sementara sebagian besar tertinggal, maka pembangunan menjadi tidak adil dan tidak berkelanjutan. Kesenjangan yang terlalu lebar juga bisa memicu ketidakpuasan sosial, memperlemah kohesi masyarakat, dan pada akhirnya menghambat stabilitas nasional serta pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Dengan program seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), negara hadir untuk memastikan bahwa semua anak, tanpa memandang latar belakang ekonomi keluarganya, memiliki kesempatan yang sama untuk tumbuh sehat, belajar, dan meraih masa depan yang lebih baik. Ini adalah langkah konkret untuk memperkecil jarak antara si kaya dan si miskin, membangun fondasi keadilan sosial, serta memastikan bahwa manfaat pembangunan ekonomi dinikmati secara lebih merata. Penurunan kesenjangan bukan hanya soal angka, tetapi tentang menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, harmonis, dan sejahtera bersama.

3.5 Implementasi Kegiatan Usaha Bulion (KUB) / Bank Emas berpotensi meningkatkan PDB Rp. 164,8 triliun dalam beberapa tahun, investasi Rp. 111,6 triliun, serta konsumsi domestik Rp. 261 triliun

Kenapa pembentukan bulion bank (bank emas) penting?

Bullion bank atau bank emas penting karena membuka potensi besar dalam mengelola kekayaan emas domestik secara produktif dan terstruktur. Selama ini, emas sering hanya disimpan sebagai aset pasif oleh masyarakat. Dengan adanya bank emas, emas tersebut dapat diolah menjadi instrumen keuangan yang likuid dan bermanfaat—misalnya dijadikan jaminan kredit, tabungan berbasis emas, atau instrumen investasi syariah. Hal ini memungkinkan masyarakat, termasuk pelaku UMKM dan rumah tangga, mendapatkan akses pembiayaan tanpa harus menjual emas secara fisik, sehingga memperluas inklusi keuangan.

Lebih dari itu, implementasi kegiatan usaha bulion dapat memberi dorongan besar terhadap ekonomi nasional. Dengan

potensi peningkatan PDB sebesar Rp164,8 triliun, investasi Rp111,6 triliun, dan konsumsi domestik Rp261 triliun, bank emas bukan hanya menjadi instrumen finansial, tetapi juga motor penggerak aktivitas ekonomi. Industri emas dalam negeri, termasuk pertambangan, pengolahan, dan perdagangan, akan tumbuh lebih pesat. Selain memperkuat cadangan aset negara, bank emas juga dapat menambah stabilitas keuangan nasional karena emas dikenal sebagai aset lindung nilai (safe haven) yang kuat saat terjadi krisis. Oleh karena itu, pengembangan usaha bulion bukan hanya inovasi finansial, tapi juga langkah strategis untuk memperkuat ketahanan dan kedaulatan ekonomi Indonesia.

3.6 Pembangunan 3 Juta Rumah per Tahun akan membuka 4,8 juta lapangan kerja baru

Kenapa membangun 3 juta rumah per tahun penting?

Membangun 3 juta rumah per tahun penting karena menjawab dua kebutuhan besar sekaligus: kebutuhan akan hunian layak dan penciptaan lapangan kerja. Saat ini, jutaan masyarakat Indonesia, terutama dari kelompok berpenghasilan rendah, masih hidup di tempat tinggal yang tidak memadai. Dengan menyediakan rumah yang terjangkau dan layak huni, pemerintah membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menciptakan lingkungan yang lebih sehat, aman, dan mendukung tumbuh kembang keluarga. Akses terhadap hunian yang layak juga merupakan hak dasar warga negara dan bagian dari upaya menciptakan keadilan sosial.

Lebih dari itu, sektor perumahan adalah salah satu penggerak ekonomi terbesar karena melibatkan banyak sektor lain secara langsung—seperti konstruksi, bahan bangunan, transportasi, hingga jasa keuangan. Setiap pembangunan rumah membuka rantai pasok yang panjang dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Dengan target 3 juta rumah per tahun, diperkirakan akan tercipta sekitar 4,8 juta lapangan kerja baru, yang artinya peluang penghidupan yang lebih baik bagi jutaan orang. Selain memenuhi kebutuhan dasar, program ini juga memperkuat perekonomian nasional dan mempercepat pemerataan pembangunan ke berbagai daerah.

Chart Rincian Lapangan Kerja Program 3 Juta Rumah

<p>3,3 juta lapker kerja bangun 2 juta Rumah Desa/tahun</p>	<p>1,2 juta lapker bangun 500.000 Rumah Kota/tahun</p>	<p>300 ribu lapker bangun 500.000 unit Apartemen/tahun</p>
<p>Pembangunan 1 unit rumah tipe 36 m² di desa membutuhkan waktu 100 hari dengan tenaga kerja sebanyak 5 orang. Dengan demikian, kebutuhan tenaga kerja untuk satu unit rumah adalah sebanyak 500 mandays (hari kerja per orang).</p>	<p>Pembangunan 1 unit rumah tipe 36 m² di kota membutuhkan waktu 120 hari dengan tenaga kerja sebanyak 6 orang. Dengan demikian, kebutuhan tenaga kerja untuk satu unit rumah adalah sebanyak 720 mandays.</p>	<p>Pembangunan 1 tower apartemen murah dengan kapasitas 500 unit per tower di kota memerlukan tenaga kerja sebanyak 150 orang per tahun, dengan durasi pembangunan selama 18 bulan (1,5 tahun) per tower.</p>
<p>Untuk pembangunan 2 juta rumah, diperlukan</p> <p>2.000.000 x 500 mandays = 1.000.000.000 mandays.</p> <p>Jika pembangunan harus selesai dalam waktu satu tahun (300 hari kerja), maka jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan adalah sekitar 3,3 juta orang.</p>	<p>Untuk pembangunan 500.000 rumah di kota, diperlukan</p> <p>500.000 x 720 mandays = 360.000.000 mandays.</p> <p>Jika pembangunan harus selesai dalam waktu satu tahun (300 hari kerja), maka dibutuhkan tenaga kerja sekitar 1,2 juta orang.</p>	<p>Untuk pembangunan 1.000 tower (total 500.000 unit), kebutuhan tenaga kerja adalah sebanyak</p> <p>1.000 tower x 150 orang x 1,5 tahun = 225.000 mandays per tahun,</p> <p>atau setara dengan kebutuhan total sekitar 300.000 orang tenaga kerja selama periode tersebut.</p>

Sumber: Kementerian PKP, 2025

3.7 **Perubahan PP DHE SDA dapat meningkatkan likuiditas di dalam sistem keuangan yang akan turut meningkatkan aktivitas perekonomian Indonesia.**

Kenapa mengelola devisa hasil ekspor (DHE) penting?

Mengelola Devisa Hasil Ekspor (DHE), khususnya dari Sumber Daya Alam (SDA), sangat penting karena devisa merupakan salah satu sumber utama likuiditas dalam sistem keuangan nasional. Ketika pelaku ekspor menempatkan DHE-nya di dalam negeri, maka pasokan mata uang asing—seperti dolar AS—di perbankan nasional meningkat. Hal ini membantu menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, menurunkan tekanan terhadap inflasi, dan memperkuat posisi cadangan devisa negara. DHE yang masuk ke dalam sistem keuangan domestik juga bisa dimanfaatkan oleh perbankan untuk mendukung pembiayaan sektor produktif, seperti industri, pertanian, dan infrastruktur.

Data tahun 2024 menunjukkan bahwa ekspor DHE SDA mencapai USD 166 miliar atau sekitar 62,7% dari total ekspor nasional. Ini menunjukkan betapa besar potensi yang bisa dimanfaatkan

jika pengelolaan DHE dilakukan dengan baik. Jika sebagian besar DHE tersebut tersimpan atau digunakan di luar negeri, maka manfaat ekonominya tidak maksimal bagi Indonesia. Sebaliknya, jika DHE ditahan dan disalurkan melalui sistem keuangan nasional, maka uang hasil ekspor bisa langsung berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, mempercepat sirkulasi uang di dalam negeri, dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional dari guncangan eksternal. Dengan kata lain, pengelolaan DHE yang tepat bukan hanya soal administrasi ekspor, tetapi merupakan strategi vital untuk menjaga kedaulatan dan kemandirian ekonomi Indonesia.

Chart nilai ekspor DHE SDA, 2024

Nilai Ekspor DHE SDA (Tahun 2024)					
Sektor	Jumlah HS	Nilai Ekspor Jan-Des 2024 (USD Miliar)	Tingkat Retensi	Potensi Dana yang diretensi (USD Miliar)	Share Terhadap Ekpor DHE SDA (%)
Tambang Non-Migas	153	102.84	100%	87.27	52.56%
Tambang Migas	56		30%	4.67	9.38%
Perkebunan	567	46.75	100%	46.75	28.15%
Perikanan	506	6.00	100%	6.00	3.61%
Kehutanan	263	10.46	100%	10.46	6.30%
Total	1545	166.04		155.14	100.00%

Sumber: Kemenko Perekonomian, 2025

3.8 Paket Stimulus Ekonomi: Subsidi/PPn DTP Motor Listrik. Diusulkan skema Bantuan Pembelian Sepeda Motor Listrik dengan target penjualan sebesar 50.000 unit dan estimasi anggaran Rp. 250 miliar

Kenapa motor listrik penting?

Motor listrik penting karena menjadi salah satu solusi konkret untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil dan menurunkan emisi gas rumah kaca. Sektor transportasi merupakan penyumbang emisi karbon yang signifikan, terutama dari kendaraan bermotor berbahan bakar bensin atau solar. Dengan beralih ke motor listrik, kita tidak hanya mengurangi polusi udara di perkotaan, tetapi juga mendukung agenda transisi energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Ini sejalan dengan komitmen Indonesia dalam menghadapi perubahan iklim dan mencapai target net-zero emission di masa depan.

Dari sisi ekonomi, pengembangan motor listrik mendorong tumbuhnya industri baru berbasis teknologi dan inovasi. Subsidi pembelian motor listrik seperti yang diusulkan—dengan target 50.000 unit dan anggaran Rp250 miliar—

dapat mempercepat adopsi kendaraan listrik di kalangan masyarakat. Ini bukan hanya memperluas pasar kendaraan listrik, tetapi juga menciptakan lapangan kerja di sektor manufaktur, komponen baterai, servis, dan infrastruktur pendukung seperti stasiun pengisian daya. Selain itu, motor listrik lebih hemat biaya operasional dibanding motor konvensional, sehingga dalam jangka panjang membantu mengurangi beban pengeluaran rumah tangga. Maka, motor listrik bukan hanya alat transportasi, tetapi juga simbol perubahan menuju ekonomi hijau dan masa depan yang lebih berkelanjutan.

3.9 Kerja Kabinet didukung upaya pemberantasan korupsi oleh APH.

Kenapa pemberantasan korupsi penting?

Pemberantasan korupsi merupakan pilar utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efisien, dan berpihak kepada rakyat. Korupsi menyebabkan kebocoran anggaran, inefisiensi program, dan hilangnya kepercayaan publik terhadap institusi negara. Data dari KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) menunjukkan bahwa selama dua dekade terakhir, ribuan kasus korupsi telah ditindak, mencakup sektor strategis seperti pengadaan barang dan jasa, perizinan, dan anggaran daerah. Bahkan menurut laporan ICW tahun 2023, kerugian negara akibat korupsi sepanjang 2022 mencapai lebih dari Rp42 triliun. Angka ini menunjukkan betapa besarnya potensi dana publik yang hilang akibat korupsi—uang yang seharusnya bisa digunakan untuk membangun sekolah, rumah sakit, jalan, atau subsidi rakyat.

Pemberantasan korupsi juga sangat berpengaruh terhadap iklim investasi dan daya saing ekonomi. Indeks Persepsi Korupsi (Corruption Perception Index/ CPI) Indonesia pada tahun 2023 berada di skor 34 dari 100, dan menempati peringkat ke-115 dari 180 negara (sumber:

Transparency International). Skor ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap integritas sektor publik di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Negara-negara dengan tingkat korupsi rendah seperti Singapura atau Selandia Baru cenderung lebih menarik bagi investor karena sistem hukum dan administrasinya transparan dan dapat diprediksi. Oleh karena itu, jika Indonesia ingin menarik lebih banyak investasi dan mempercepat pertumbuhan ekonomi, maka memperkuat pemberantasan korupsi adalah keharusan.

Ketika kerja kabinet selaras dengan upaya pemberantasan korupsi oleh Aparat Penegak Hukum (APH), maka hal ini memberi sinyal kuat bahwa negara serius dalam membangun tata kelola yang akuntabel. Transparansi dalam pengelolaan anggaran, pelayanan publik yang bebas pungli, serta kebijakan yang bersih dari konflik kepentingan akan langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dalam jangka panjang, pemberantasan korupsi bukan hanya soal penegakan hukum, tetapi juga fondasi dari kesejahteraan rakyat, stabilitas politik, dan kedaulatan ekonomi nasional.

Bab IV

Outlook Indonesia **5 Tahun**





4.1 Penyelesaian The Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership (CPTPP)

Kenapa CPTPP penting?

The Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership (CPTPP) sangat penting bagi Indonesia karena membuka akses pasar yang luas ke 12 negara anggota, termasuk ekonomi besar seperti Jepang, Kanada, Inggris, Australia, dan Meksiko. Melalui CPTPP, Indonesia akan mendapatkan penurunan tarif hampir 100% untuk ekspor ke negara-negara seperti Meksiko, Kanada, Peru, dan Inggris—negara-negara yang sebelumnya belum memiliki perjanjian perdagangan bebas bilateral dengan Indonesia. Ini menjadi peluang besar bagi peningkatan ekspor nasional, khususnya bagi produk manufaktur, pertanian, dan perikanan yang selama ini menghadapi hambatan tarif tinggi.

Tidak hanya itu, CPTPP juga memberikan keuntungan strategis lainnya. Melalui Peru, Indonesia dapat menjangkau pasar regional MERCOSUR di Amerika Selatan. Persyaratan Rules of Origin dalam CPTPP relatif lebih fleksibel dibandingkan perjanjian lain seperti RCEP, sehingga lebih memudahkan pelaku usaha Indonesia dalam memenuhi ketentuan asal barang untuk menikmati tarif rendah.

Selain itu, CPTPP tidak mewajibkan penerapan standar TRIPS-Plus dalam perlindungan hak kekayaan intelektual, sehingga Indonesia tetap memiliki ruang kebijakan untuk menyesuaikan perlindungan HAKI dengan kepentingan nasional. Dalam sektor pengadaan barang dan jasa pemerintah (PBJP), CPTPP mendorong efisiensi dan transparansi tanpa menghilangkan kewenangan negara untuk mempertahankan hak monopoli dan layanan publik yang bersifat sosial dan non-ekonomi. Perjanjian ini juga memperkuat ketentuan pengurangan hambatan non-tarif, yang selama ini menjadi tantangan dalam perdagangan global. Dengan demikian, CPTPP bukan hanya memperluas akses dagang, tapi juga memperkuat fondasi regulasi dan daya saing ekonomi Indonesia dalam jangka panjang.

4.2 Akses Indonesia ke Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)

Kenapa OECD penting?

Akses Indonesia ke Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) penting karena menandai langkah strategis menuju penguatan tata kelola ekonomi, peningkatan standar kebijakan publik, dan integrasi yang lebih dalam ke dalam sistem ekonomi global. OECD merupakan forum global bagi negara-negara dengan tata kelola ekonomi yang maju, transparan, dan berbasis data. Dengan bergabung sebagai anggota, Indonesia mendapatkan akses terhadap praktik terbaik (best practices) dalam berbagai bidang seperti perpajakan, pendidikan, investasi, kebijakan persaingan usaha, hingga lingkungan hidup. Ini akan mempercepat reformasi struktural di dalam negeri dan meningkatkan efektivitas kebijakan nasional.

Selain itu, keanggotaan OECD akan memperkuat kepercayaan investor dan mitra dagang internasional terhadap Indonesia. Sebab, menjadi anggota OECD berarti Indonesia memenuhi standar-standar internasional dalam tata kelola ekonomi, hukum, dan institusi. Hal ini dapat menurunkan risiko investasi,

meningkatkan arus masuk modal asing, serta memperkuat daya saing Indonesia di pasar global. OECD juga memberikan wadah dialog dan pembelajaran antarnegara, memungkinkan Indonesia terlibat aktif dalam pembentukan kebijakan global, bukan hanya sebagai pengikut, tetapi sebagai kontributor. Oleh karena itu, akses ke OECD bukan sekadar simbol status, tetapi fondasi strategis untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berkelas dunia.



Foto: kemenkeu.go.id

4.3 Penyelesaian Indonesia-Eurasia Economic Union (I-EAEU CEPA)

Kenapa I-EAEU CEPA penting?

Penyelesaian perjanjian perdagangan bebas Indonesia–Eurasia Economic Union (I-EAEU CEPA) sangat penting karena membuka akses pasar baru bagi produk Indonesia ke lima negara anggota EAEU, yaitu Rusia, Armenia, Belarus, Kazakhstan, dan Kirgizstan—pasar yang selama ini belum tergarap optimal. Negara-negara ini memiliki potensi permintaan tinggi terhadap berbagai komoditas unggulan Indonesia seperti makanan olahan, produk pertanian, tekstil, dan barang manufaktur. Dengan CEPA, hambatan tarif dan non-tarif dapat ditekan, sehingga produk Indonesia lebih kompetitif dan berdaya saing di pasar Eurasia.

Hingga Maret 2025, Indonesia dan EAEU telah melaksanakan lima putaran perundingan, dengan putaran terakhir berlangsung di Kota Batu pada 22–24 Juli 2024. Kedua pihak telah saling menyampaikan penawaran akses pasar dan kini menunggu tercapainya kesepakatan bersama, termasuk dalam isu sensitif seperti mekanisme tax remedies (penyesuaian pajak lintas negara). Penyelesaian substansi perjanjian ini ditargetkan rampung

pada kuartal pertama tahun 2025. Jika berhasil diselesaikan, I-EAEU CEPA akan memperkuat diversifikasi pasar ekspor Indonesia, mengurangi ketergantungan terhadap pasar tradisional, dan memperluas jaringan dagang Indonesia ke kawasan Eurasia yang strategis secara ekonomi dan geopolitik.

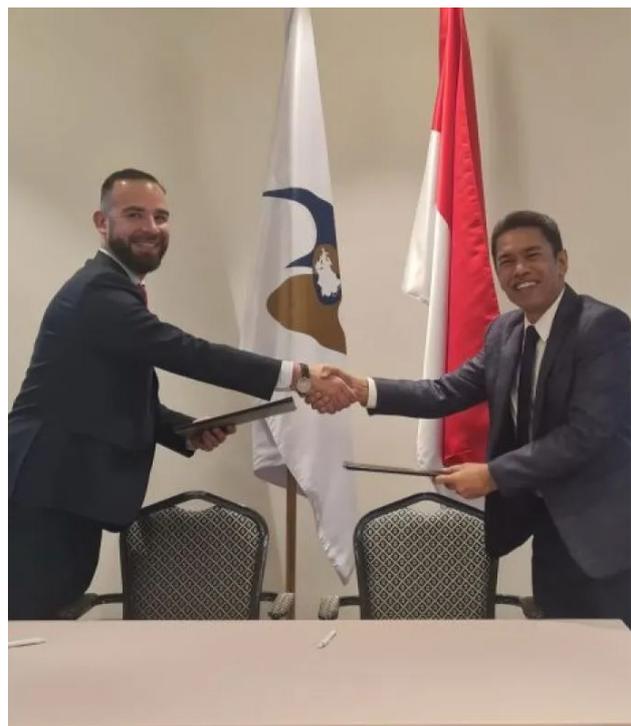


Foto: antaranews.com

4.4 Penyelesaian Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership (IEU-CEPA)

Kenapa IEU CEPA penting bagi Indonesia?

Penyelesaian perjanjian Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA) sangat penting karena Uni Eropa merupakan salah satu mitra dagang terbesar Indonesia, serta pasar utama bagi berbagai produk ekspor unggulan nasional. Perjanjian ini akan mengamankan akses pasar jangka panjang bagi komoditas strategis Indonesia seperti kelapa sawit dan turunannya, tekstil, perikanan, sepatu olahraga, baja, ban, sorbitol, hingga produk kayu lapis (plywood). Salah satu poin paling krusial dalam IEU-CEPA adalah perlindungan dan pengakuan kelapa sawit sebagai energi terbarukan serta jaminan non-diskriminasi terhadap biofuel Indonesia, yang selama ini menghadapi tantangan kebijakan proteksionis dari Uni Eropa. Penyelesaian perjanjian ini akan menjadi langkah strategis untuk membentengi industri sawit nasional dari hambatan dagang dan kampanye negatif yang sering muncul di kawasan Eropa.

Selain dari sisi akses pasar, IEU-CEPA juga membuka peluang kerja sama di sektor-sektor strategis, termasuk pengembangan industri Maintenance,

Repair, and Overhaul (MRO) untuk aviasi, yang memiliki potensi nilai tambah tinggi dan menyerap banyak tenaga kerja terampil. Hingga Maret 2025, progres perundingan telah mencapai 86%, menyisakan 10 isu utama yang masih perlu diselesaikan—terdiri dari 3 isu terkait akses pasar dan 7 isu kebijakan, termasuk yang menjadi perhatian utama Uni Eropa seperti bea ekspor dan perizinan impor. Target penyelesaian IEU-CEPA dijadwalkan rampung pada semester I tahun 2025. Jika perjanjian ini selesai tepat waktu dan dengan hasil yang adil bagi kedua belah pihak, maka IEU-CEPA akan memperkuat posisi Indonesia dalam rantai nilai global, meningkatkan daya saing produk dalam negeri, serta memperluas peluang ekspor dengan nilai tambah tinggi ke kawasan ekonomi terbesar kedua di dunia.

4.5 Akses Indonesia ke Brazil, Russia, India, China, South Africa+ (BRICS+)

Kenapa BRICS+ penting bagi Indonesia?

Akses Indonesia ke BRICS+ (Brazil, Russia, India, China, South Africa, dan negara mitra lainnya) penting karena memperluas pengaruh dan peluang ekonomi Indonesia di tengah pergeseran pusat kekuatan ekonomi global dari Barat ke negara-negara berkembang. BRICS+ mewakili kekuatan ekonomi besar di Global South dengan pangsa PDB dunia yang signifikan, serta populasi lebih dari 40% penduduk dunia. Bergabung dalam BRICS+ memberi Indonesia kesempatan untuk memperkuat kerja sama ekonomi, perdagangan, investasi, dan teknologi dengan negara-negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi tinggi dan kebutuhan komplementer dengan Indonesia, seperti China, India, dan Brasil.

Lebih dari sekadar aliansi ekonomi, BRICS+ juga menjadi alternatif platform kerja sama keuangan global yang lebih inklusif. Melalui inisiatif seperti pendirian New Development Bank (NDB) dan wacana penggunaan mata uang lokal dalam perdagangan, BRICS+ membuka peluang bagi Indonesia untuk mengurangi ketergantungan terhadap sistem keuangan tradisional yang didominasi

oleh dolar AS. Ini akan memperkuat ketahanan ekonomi Indonesia terhadap gejolak global dan memperluas akses pembiayaan pembangunan. Di tengah dunia yang semakin multipolar dan rentan terhadap ketegangan geopolitik, menjadi bagian dari BRICS+ memungkinkan Indonesia memainkan peran strategis dalam membentuk arsitektur ekonomi global yang lebih seimbang, adil, dan mencerminkan kepentingan negara-negara berkembang.



Foto: ekonomi.bisnis.com

4.6 Penerapan CTAS (Core Tax Administration System)

Kenapa penerapan CTAS penting bagi Indonesia?

Penerapan Core Tax Administration System (CTAS) sangat penting bagi Indonesia karena merupakan langkah besar dalam modernisasi sistem perpajakan nasional. CTAS adalah sistem administrasi pajak berbasis teknologi yang terintegrasi, yang memungkinkan pengelolaan data perpajakan secara lebih akurat, efisien, dan transparan. Dengan sistem ini, proses pelaporan, pembayaran, dan pengawasan pajak dapat dilakukan secara digital dan real-time, sehingga meminimalkan risiko kebocoran penerimaan, manipulasi data, serta praktik korupsi dalam pengelolaan pajak.

Penerapan CTAS bukan hanya soal efisiensi, tetapi juga berpotensi memberikan dampak fiskal yang signifikan. Menurut proyeksi pemerintah, implementasi penuh CTAS dapat meningkatkan penerimaan negara hingga 2% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dalam lima tahun ke depan. Ini setara dengan ratusan triliun rupiah tambahan per tahun, yang dapat digunakan untuk mendanai pembangunan nasional, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga infrastruktur. Selain itu, CTAS

akan memperluas basis pajak dengan menjangkau wajib pajak yang selama ini belum teridentifikasi, serta meningkatkan kepatuhan sukarela karena sistem yang lebih sederhana dan akuntabel. Dengan demikian, CTAS merupakan instrumen strategis untuk memperkuat kemandirian fiskal, mewujudkan keadilan pajak, dan mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.



Foto: pajak.go.id

4.7 Investasi oleh BPI Danantara akan membuka 8 juta lapangan kerja baru

Kenapa kemampuan investasi dari dana sendiri penting bagi Indonesia?

Kemampuan investasi dari dana sendiri, seperti yang dilakukan oleh BPI Danantara, sangat penting bagi Indonesia karena mencerminkan kemandirian ekonomi nasional. Ketika negara mampu mengelola dan menginvestasikan dananya sendiri, ketergantungan terhadap pembiayaan luar negeri atau utang dapat dikurangi. Hal ini membuat kebijakan pembangunan lebih fleksibel, tidak terikat oleh syarat-syarat dari lembaga keuangan internasional, dan lebih selaras dengan kepentingan nasional. Investasi mandiri juga memungkinkan alokasi dana langsung ke sektor-sektor strategis seperti infrastruktur, energi, industri hijau, dan ketahanan pangan yang memberikan dampak jangka panjang bagi perekonomian.

Dalam konteks BPI Danantara, investasi yang direncanakan berpotensi membuka 8 juta lapangan kerja baru, angka yang sangat signifikan untuk mengatasi pengangguran dan menyerap angkatan kerja muda Indonesia. Ini tidak hanya berdampak pada penurunan angka pengangguran, tetapi juga meningkatkan produktivitas nasional dan daya beli

masyarakat. Lapangan kerja yang tercipta dari investasi sendiri juga mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis dalam negeri, memperkuat industri nasional, dan menciptakan efek berganda (multiplier effect) di berbagai sektor. Oleh karena itu, kemampuan untuk berinvestasi dari sumber dana sendiri bukan hanya soal pembiayaan, tetapi juga bentuk nyata dari kedaulatan ekonomi dan arah pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.



Foto: canva.com

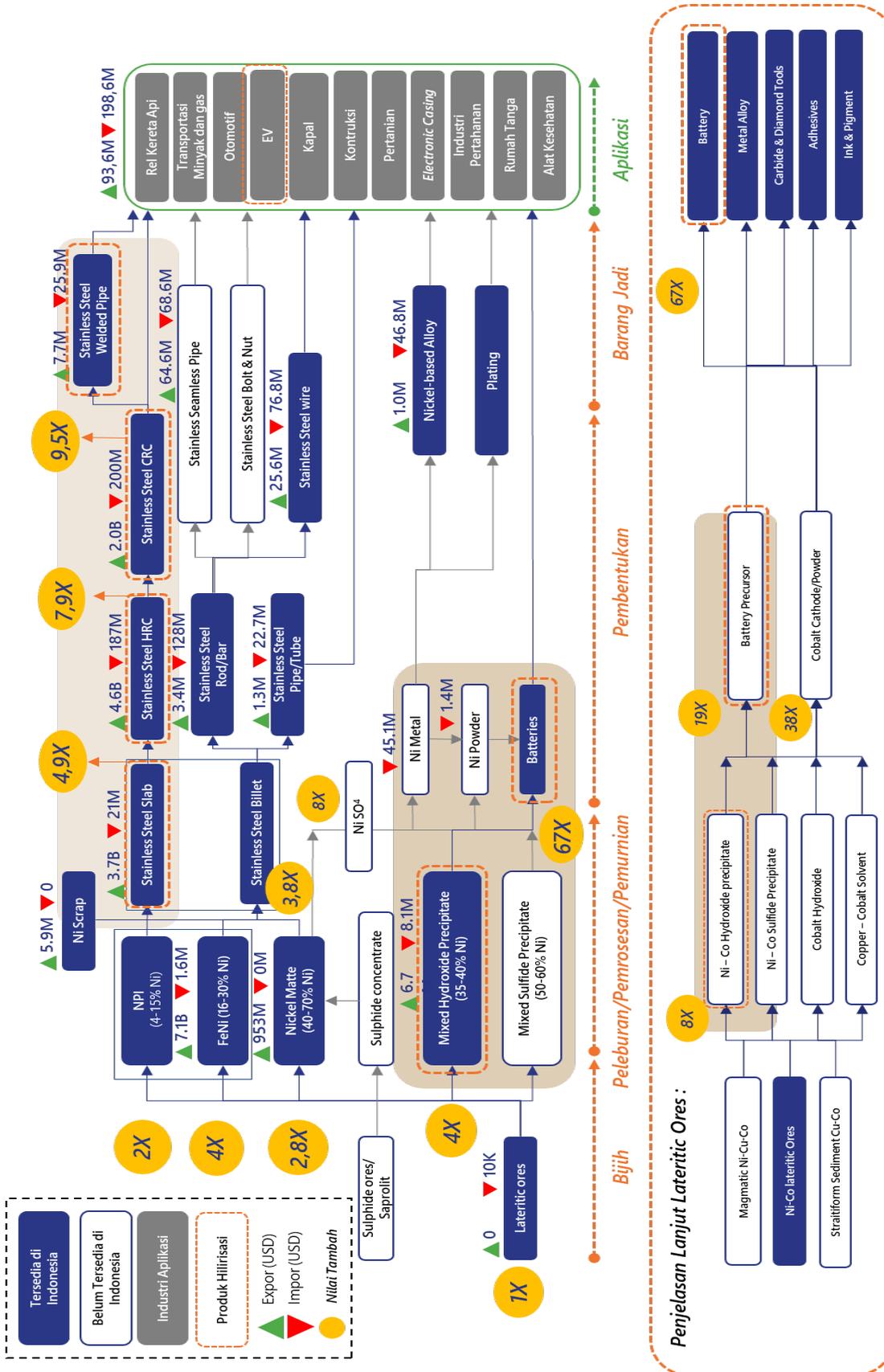
Peta Jalan Hilirisasi 28 Komoditas di 8 Sektor



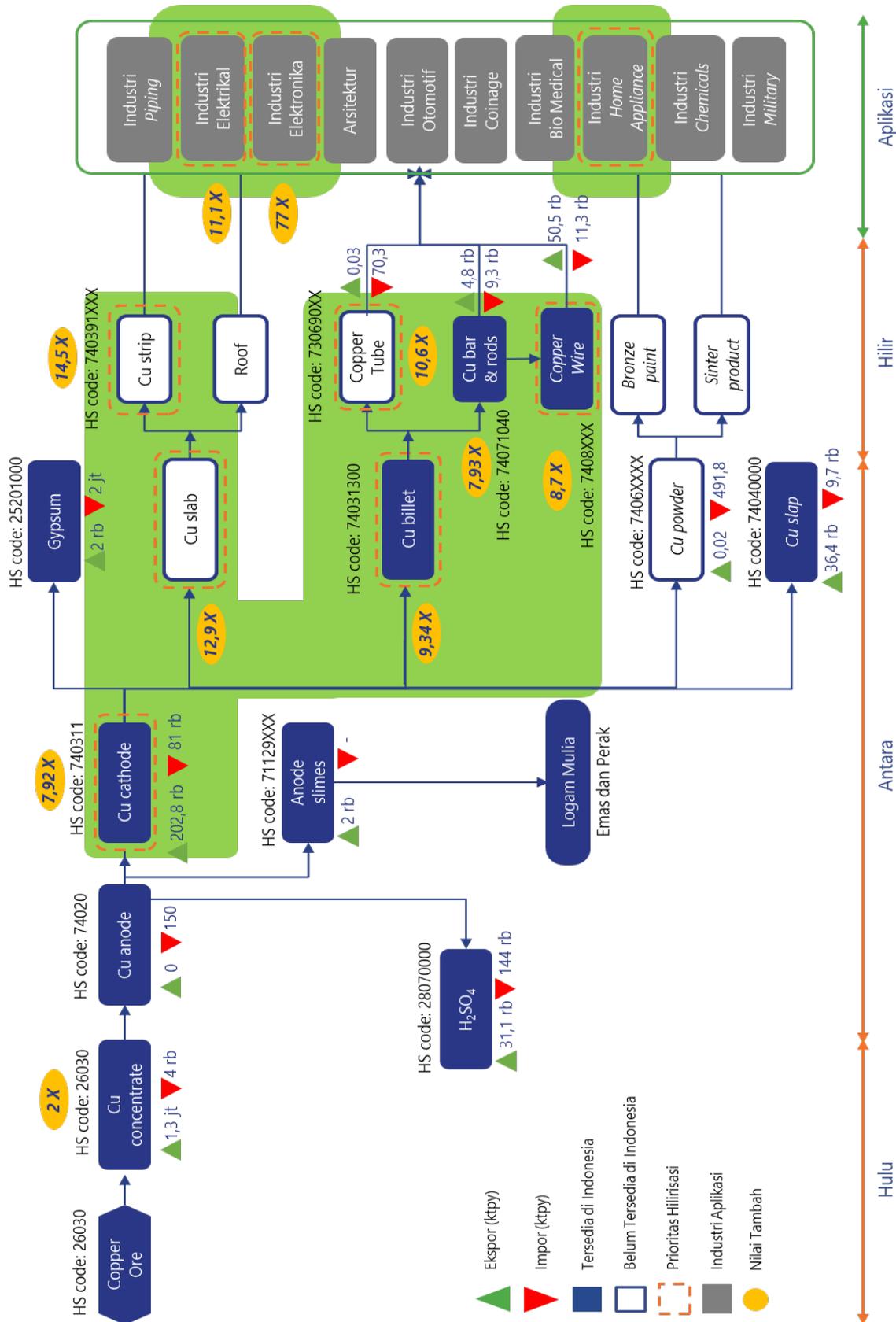
Indonesia sangat kaya akan sumber daya alam. Namun seringkali kita tidak mengolah SDA kita di dalam negeri, melainkan menjualnya ke luar negeri sebagai produk mentah dengan nilai tambah minimal.

Hilirisasi adalah memproses SDA yang kita miliki sehingga menjadi produk turunan atau produk jadi, sehingga nilai tambahnya dapat kita nikmati di Indonesia dalam bentuk keuntungan, lapangan kerja dan teknologi. BKPM sudah menyelesaikan peta jalan hilirisasi untuk 28 komoditas strategis.

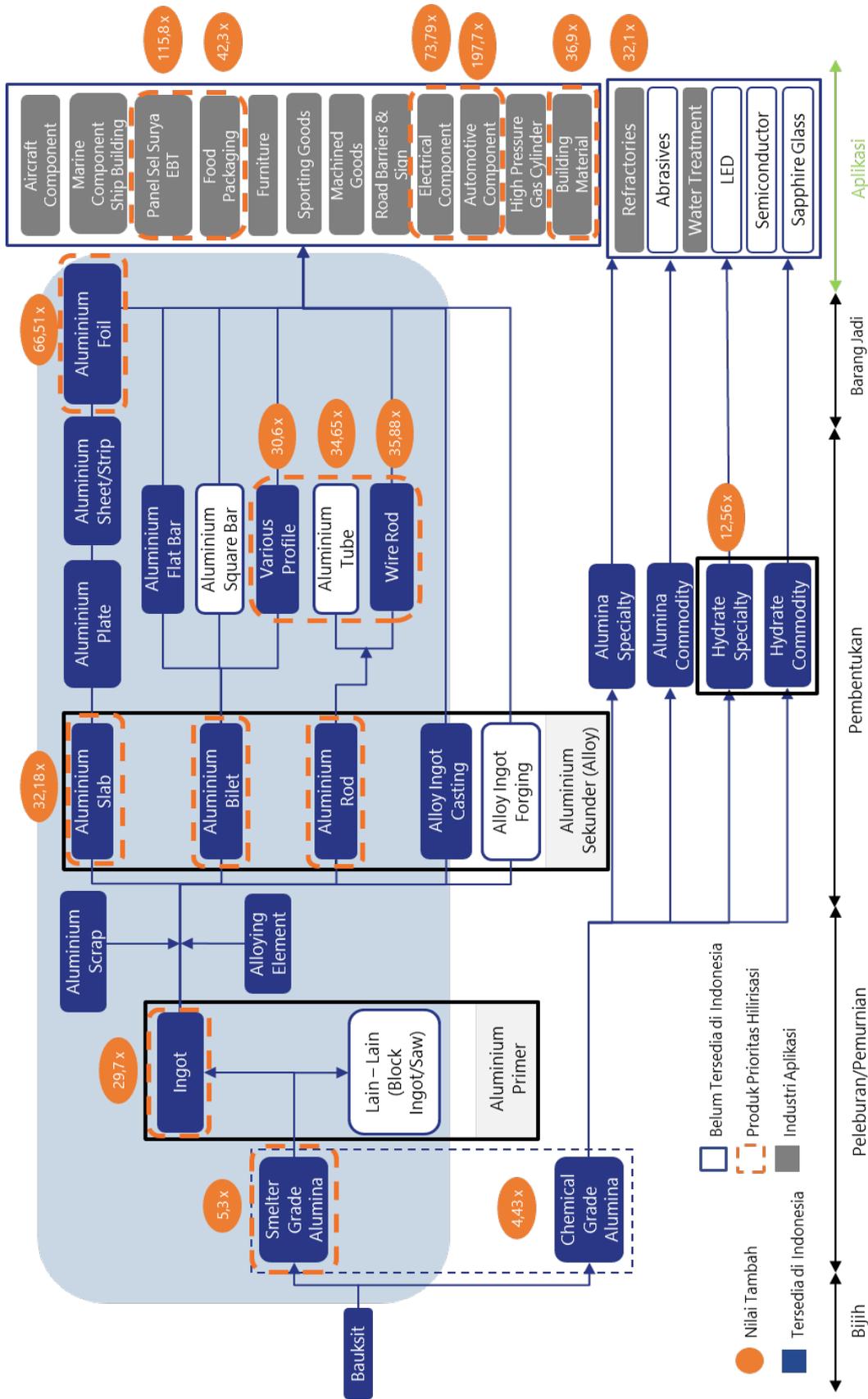
Pohon Industri Nikel



Pohon Industri Tembaga



Pohon Industri Bauksit



4.8 Koperasi Desa Merah Putih akan membuka 1,6 juta lapangan kerja baru

Kenapa menggerakkan ekonomi di desa penting?

Menggerakkan ekonomi di desa sangat penting karena desa merupakan tulang punggung dari struktur sosial dan ekonomi Indonesia. Sekitar 43% penduduk Indonesia tinggal di wilayah pedesaan, dan desa menyimpan potensi besar dalam sektor pertanian, perikanan, peternakan, kerajinan, dan pariwisata berbasis komunitas. Namun, selama ini desa sering tertinggal dalam hal akses pasar, modal, dan infrastruktur ekonomi. Akibatnya, banyak warga desa terpaksa merantau ke kota untuk mencari pekerjaan, yang kemudian menciptakan ketimpangan antara kota dan desa serta memperparah masalah sosial di perkotaan seperti pengangguran, pemukiman kumuh, dan kemacetan. Oleh karena itu, mendorong aktivitas ekonomi di desa sangat penting untuk menciptakan pemerataan pembangunan, menekan kesenjangan wilayah, dan memperkuat ketahanan nasional dari akar rumput.

Dalam konteks ini, program Koperasi Desa Merah Putih yang ditargetkan membuka 1,6 juta lapangan kerja baru memiliki nilai strategis yang besar. Koperasi bukan hanya sebagai wadah usaha bersama, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat desa yang berbasis pada semangat gotong royong dan partisipasi kolektif. Melalui koperasi, masyarakat desa dapat mengakses pembiayaan yang lebih murah, memasarkan produk lokal secara lebih luas, mengelola rantai pasok secara mandiri, dan mengolah hasil pertanian atau kerajinan menjadi produk bernilai tambah tinggi. Program ini juga dapat mengintegrasikan desa ke dalam ekosistem ekonomi digital dan rantai pasok nasional. Dengan kata lain, menggerakkan ekonomi desa melalui koperasi bukan hanya soal membuka lapangan kerja, tetapi juga membangun pondasi ekonomi nasional yang kokoh, merata, dan berkelanjutan—dimulai dari desa sebagai pusat kemandirian rakyat.

4.9 Konflik bersenjata merebak dimana-mana. Indonesia tetap aman

Bagaimana Indonesia bisa tetap aman di tengah konflik bersenjata dunia?

Indonesia mampu tetap aman dan stabil di tengah merebaknya konflik bersenjata di berbagai belahan dunia berkat kombinasi strategi diplomasi luar negeri yang cerdas, stabilitas politik dalam negeri yang kuat, serta komitmen terhadap perdamaian dan non-intervensi. Sejak era awal kemerdekaan, Indonesia menganut kebijakan luar negeri bebas dan aktif, yang berarti Indonesia tidak berpihak pada blok kekuatan manapun, tetapi tetap aktif dalam menjaga perdamaian dunia dan membangun kerja sama internasional. Kebijakan ini menjadikan Indonesia sebagai negara yang dipercaya oleh banyak pihak untuk menjadi jembatan dialog, termasuk dalam konflik global yang melibatkan kekuatan besar. Indonesia memiliki reputasi sebagai negara yang konsisten dalam mendukung solusi damai dan mendorong multilateralisme di forum-forum global seperti PBB, ASEAN, G20, dan OKI.

Dari sisi dalam negeri, Indonesia memiliki struktur politik yang relatif stabil.

Sistem demokrasi berjalan dengan baik, pemilu dilaksanakan secara reguler dan damai, serta institusi negara tetap solid dalam menjalankan fungsinya. Keamanan nasional dijaga oleh aparat yang profesional, dan pendekatan keamanan tidak hanya bersifat koersif, tetapi juga disertai strategi pencegahan berbasis sosial dan komunitas. Indonesia juga dikenal memiliki modal sosial yang tinggi, dengan masyarakat yang toleran terhadap keberagaman agama, budaya, dan etnis. Dalam konteks global, ketika banyak negara terguncang oleh konflik internal, perang saudara, atau tekanan geopolitik, Indonesia justru menunjukkan ketahanan nasional yang kuat. Dengan menjaga perdamaian dalam dan luar negeri, serta berperan aktif dalam forum internasional, Indonesia bukan hanya bertahan, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai kekuatan regional yang stabil dan dihormati.

4.10 Perang dagang merebak. Indonesia netral, berteman dengan semua

Bagaimana Indonesia bisa posisikan diri terbaik di tengah fragmentasi dagang dunia?

Di tengah meningkatnya fragmentasi dagang dunia akibat perang dagang antar negara besar seperti AS-Tiongkok atau blok Barat-Rusia, Indonesia bisa memosisikan diri secara strategis sebagai negara netral, terbuka, dan bersahabat dengan semua pihak. Posisi ini sangat penting karena memberikan fleksibilitas tinggi bagi Indonesia untuk menjalin kemitraan ekonomi yang saling menguntungkan tanpa harus terjebak dalam konflik geopolitik dan blok-blok ekonomi yang saling bersaing. Dengan tetap menjunjung prinsip kebijakan luar negeri bebas aktif, Indonesia dapat menjadi mitra dagang yang terpercaya, stabil, dan pragmatis, yang lebih fokus pada kepentingan pembangunan dan kesejahteraan rakyat daripada ikut dalam rivalitas global.

Untuk memaksimalkan posisi ini, Indonesia dapat memperkuat kerja sama ekonomi multilateral dan bilateral dengan berbagai kelompok negara. Misalnya, dengan aktif menyelesaikan

perjanjian seperti IEU-CEPA (dengan Uni Eropa), I-EAEU CEPA (dengan blok Eurasia), CPTPP, dan BRICS+, Indonesia tidak hanya memperluas akses pasar tetapi juga mendiversifikasi mitra dagang agar tidak bergantung pada satu kutub ekonomi. Di saat yang sama, Indonesia juga bisa memperkuat integrasi ekonomi kawasan melalui ASEAN dan RCEP, yang mengutamakan stabilitas dan inklusivitas. Keunggulan geografis Indonesia di jalur perdagangan internasional, ditambah dengan jumlah penduduk yang besar dan ekonomi yang terus tumbuh, menjadikannya pasar penting yang sulit diabaikan oleh kekuatan global. Dengan menjadi jembatan antar blok dan mengutamakan pendekatan dialog serta kerja sama ekonomi yang adil, Indonesia dapat memainkan peran sentral sebagai penghubung dan penyeimbang dalam tatanan perdagangan dunia yang semakin terfragmentasi.

4.11 Konflik politik internal terjadi dimana-mana. Politik kita stabil. Elit politik rukun

Bagaimana Indonesia bisa pertahankan ekonomi domestik yang stabil?

Indonesia mampu mempertahankan ekonomi domestik yang stabil di tengah berbagai gejolak politik global dan konflik internal di banyak negara karena memiliki kombinasi stabilitas politik, kebijakan ekonomi yang adaptif, serta koordinasi yang solid antara lembaga pemerintah dan sektor swasta. Stabilitas politik menjadi pondasi utama—dengan proses demokrasi yang rutin dan damai, transisi kekuasaan berjalan tertib, serta para elit politik yang relatif rukun dan menjaga konsensus kebangsaan. Ketika elit politik bisa bekerja sama dan menghindari konflik terbuka, pemerintah dapat fokus menjalankan program-program pembangunan tanpa gangguan politik yang menghambat.

Di sisi ekonomi, Indonesia juga menunjukkan ketangguhan dengan kebijakan fiskal dan moneter yang terukur dan responsif. Pemerintah mampu menjaga defisit anggaran tetap rendah, inflasi terkendali, dan nilai tukar stabil di tengah tekanan global. Selain itu, sektor perbankan dan keuangan tetap kuat dan terjaga likuiditasnya. Pemerintah juga terus memperkuat jaring pengaman sosial, mendorong investasi strategis,

serta memberikan stimulus di sektor-sektor penting seperti energi, UMKM, dan pangan. Koordinasi yang baik antara Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, dan pelaku usaha menjadi kunci dalam menjaga kepercayaan pasar dan masyarakat. Dengan kombinasi stabilitas politik dan manajemen ekonomi yang cermat, Indonesia berhasil menjaga fondasi ekonomi tetap kokoh, bahkan saat dunia dilanda ketidakpastian. Ini menjadi modal penting untuk terus tumbuh secara inklusif dan berkelanjutan.



Foto: canva.com

4.12 Kita punya bonus demografi. Negara-negara lain sudah terbebani dengan populasi menua. Rata-rata penduduk Indonesia usia 30 tahun

Kenapa bonus demografi penting untuk pertumbuhan ekonomi?

Bonus demografi adalah kondisi ketika jumlah penduduk usia produktif (sekitar 15–64 tahun) jauh lebih besar dibanding usia non-produktif (anak-anak dan lansia). Indonesia saat ini berada dalam masa bonus demografi, dengan rata-rata usia penduduk sekitar 30 tahun, yang artinya kita memiliki tenaga kerja muda yang melimpah dan produktif. Ini menjadi aset besar bagi pertumbuhan ekonomi karena semakin banyak orang yang bekerja dan menghasilkan, semakin besar pula potensi pendapatan nasional, konsumsi domestik, serta kontribusi terhadap pembangunan negara.

Namun, bonus demografi bukan otomatis menjadi keuntungan—ia hanya akan berdampak positif jika dikelola dengan baik. Artinya, pemerintah perlu menyediakan lapangan kerja yang luas, pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, serta layanan kesehatan dan infrastruktur pendukung. Bila generasi muda mendapatkan akses terhadap keterampilan dan peluang ekonomi, maka

mereka akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Sebaliknya, jika tidak dikelola dengan baik, bonus demografi bisa berubah menjadi beban sosial, dengan meningkatnya pengangguran dan ketimpangan.

Oleh karena itu, bonus demografi adalah jendela peluang emas yang harus dimanfaatkan secara maksimal untuk mendorong Indonesia menjadi negara maju sebelum momentum tersebut berlalu.



Foto: canva.com

EKONOMI KITA

Edisi Maret 2025



Memahami kondisi ekonomi secara objektif merupakan keharusan bagi setiap pemangku kepentingan di Indonesia, mulai dari pemerintah, pelaku usaha, hingga masyarakat umum. Objektivitas ini penting untuk membuat keputusan yang tepat guna, efektif, dan berkelanjutan demi kesejahteraan bangsa.

Buku ini menghadirkan analisis mendalam tentang kondisi ekonomi terkini dan proyeksi masa depan Indonesia. Buku ini merangkum data ekonomi aktual yang

mencerminkan realitas perekonomian hari ini dan menjadi fondasi untuk merancang strategi menghadapi tantangan masa depan serta menangkap peluang yang tersedia.

Memahami kondisi ekonomi Indonesia melalui data-data objektif ini adalah langkah penting menuju perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih baik, menjamin kemajuan ekonomi bangsa yang inklusif dan berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045.

